



ATHIRAH

e-magazine



Sukses
MPLS

Juara
OSN

Semarak
17 Agustus

Zona Kuliner
Halal

Sekolah Islam Athirah
Resmi Hadirkan Zona
Kuliner Halal, Aman,
dan Sehat (KHAS)



DAFTAR ISI

03 BANGUN KEMITRAAN
Welcoming Day

10 KELAS TAKHASSUS
Menuju Siswa Hafizh Quran

15 DETIK-DETIK PROKLAMASI
Upacara Bendera

17 ZONA KULINER HALAL
Hadirkan Kantin Sehat



22 MPLS
Materi Anak Hebat Indonesia

26 KECERIAAN
Family Gathering

29 TADRIBUL QURAN
Wujudkan Generasi Cerdas

33 PRESTASI
Sabut Juara Pertama



35 PERJUSA
Melatih Kemandirian Anak

37 MAULID
Inpirasi Kesabaran dari Kisah Nabi

40 LAUNCHING
Smart Library

44 OPINI
Rakyat Terluka





Bangun Kemitraan dengan Orang Tua Anak Didik Melalui Kegiatan Welcoming Day

Welcoming Day sudah menjadi agenda tahunan sekolah Islam Athirah tanpa terkecuali TK Islam Athirah Makassar. Bertempat di Mini Teater sekolah Islam Athirah Jumat, 18/7/2025.

Pertemuan seluruh orang tua anak didik yang dikemas dengan nama kegiatan Welcoming Day.

Kegiatan Welcoming Day ini dihadiri oleh Wakil Direktur sekolah Islam Athirah wilayah Kajaolaliddo, Departemen Humas dan semua orang tua anak didik.

Dr. H. Patris Hasanuddin, S.Pd., M.Pd selaku wakil direktur dalam sambutannya mengatakan bahwa untuk mencapai perkembangan yang baik maka diperlukan kerja sama baik antara sekolah, orang tua dan masyarakat.

“Kalau saya ibaratkan segitiga ketiga sisinya itu yang bagian atas adalah anak, bagian bawah adalah orang tua dan masyarakat. Jika kakinya kita renggangkan maka anak akan turun artinya perkembangan anak tidak berhasil dengan baik”, ucap wadir yang akrab disapa pak Patris.

Dalam sesi paparan program yang disampaikan oleh Rosmawati.B, S.Psi selaku kepala TK Islam Athirah bahwa jaminan mutu akan tercapai jika syarat dan ketentuannya dilaksanakan sebagaimana mestinya.

“Jaminan mutu ini akan berhasil dicapai tetapi ada S dan K nya” pungkas ummi Ros dalam paparannya.

Selain paparan jaminan mutu dipaparkan juga program kegiatan yang sudah dirancang oleh sekolah selama satu tahun.

Yugi, Amd, keb., S.si bunda dari ananda Kalief mengatakan bahwa beliau merasa senang dapat hadir pada kegiatan Welcoming Day karena mendapat informasi yang jelas tentang jaminan mutu dan program lain yang dipaparkan oleh kepala sekolah.

“Program Welcoming Day ini bagus sekali menurut saya karena orang tua jadi tahu tentang jaminan mutu, program kegiatan sekolah yang akan berlangsung terutama program inklusi yang membuat saya merasa terlayani karena kebetulan anak saya spesial dan menurut dokter memang disarankan sekolah untuk mempercepat perkembangannya”, tutur Yugi.

Akhir dari kegiatan Welcoming Day ditandai dengan adanya penandatanganan MOU jaminan mutu yang akan bersama-sama dikawal oleh orang tua anak didik dan sekolah.

oleh: Siti Khotijah





Meriahkan Pekan Merah Putih, TK Islam Athirah Makassar Adakan Beragam Lomba

TK Islam Athirah Makassar menggelar kegiatan pekan merah putih dalam rangka kemerdekaan HUT RI Ke-80, dengan tema "Aku Bangga Menjadi Anak Indonesia".

Kegiatan pekan merah putih ini berlangsung selama 1 pekan (11-15 Agustus 2025), anak didik beserta guru menggunakan baju bernuansa merah putih. Kegiatan berlangsung di Plaza TK Islam Athirah Makassar dan diikuti oleh seluruh civitas akademika TK Islam Athirah Makassar.

Kegiatan ini dibuka dengan menggelar Upacara kemudian dilanjutkan dengan karnaval mengelilingi Sekolah Islam Athirah.

Dalam sambutannya, Rosmawati B.,S.Psi mengatakan bahwa kita bisa menikmati kemerdekaan karena perjuangan para pahlawan.

"Alhamdulillah kita bisa melaksanakan upacara dalam rangka kemerdekaan HUT RI Ke 80. Hari ini semua menggunakan pakaian merah putih. Merah artinya berani, dan putih artinya suci. Para pahlawan kita dulu adalah orang yang berani dan tidak ingin dijajah oleh para penjajah, maka dari itu para pahlawan berjuang sehingga hari ini kita bisa menikmati kemerdekaan", ucapan ummi Ros.

Beragam lomba digelar dan disesuaikan dengan usia anak, mulai dari lomba balap karung, menancap bendera, estafet simpai, bawa kelereng, melempar bola, meniup balon, dan tarik tambang.

Hari kelima kegiatan, TK Islam Athirah kerjasama dengan Kidzoona Trans Studio Mall Makassar. Anak didik sangat antusias dengan kedatangan TIM dari kidzoona, ada karakter maskot kidzoona yaitu *Aeo-kun* yang menyapa dan bernyanyi bersama.

Nurul Mutmainnah L, salah satu TIM dari Kidzoona Trans Studio Mall mengatakan bahwa senang berkunjung ke TK Islam Athirah Makassar.

"Kita melakukan kunjungan sekali dalam setahun dan Alhamdulillah pada kesempatan ini kami berkesempatan untuk berkunjung ke TK Islam Athirah Makassar. Kami sangat senang dapat berkunjung dan sesuai dengan tema merah putih", ucapan nunu.

Diakhir acara tak lupa mengabadikan momen bersama tim dari kidzoona dan pemberian reward bagi anak didik.

oleh : A. Evi Nurfawali Asbar





English Fun di SD Islam Athirah Bone: Belajar Bahasa Inggris dengan Menyenangkan!

SD Islam Athirah Bone kembali menghadirkan pengalaman belajar yang seru dan penuh makna lewat kegiatan English Fun Batch 4 pada hari Senin, 16 Juni 2025. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 1 dengan penuh semangat dan tawa.

Hari dimulai dengan morning exercise yang mengajak siswa bergerak sambil menyanyikan lagu-lagu dalam bahasa Inggris. Suasana pagi yang cerah semakin menyemangati anak-anak untuk mengikuti rangkaian kegiatan berikutnya.

Kegiatan yang bertemakan "Save the Day with English" ini dimulai dengan morning exercise, setelah itu mereka masuk ke sesi Self Introduction, di mana siswa belajar mengenalkan diri dengan kalimat sederhana seperti "My name is..." atau "My Birthday is on...". Para guru membimbing anak-anak secara kemlompok agar merasa percaya diri dalam memperkenalkan dirinya dalam bahasa inggris.

Kegiatan semakin menarik saat masuk ke sesi permainan edukatif. Anak-anak dibagi dalam kelompok untuk menyelesaikan Crossword Puzzle bertema Food and Drink, serta mengikuti Treasure Hunt bertema Animals. Kegiatan ini tidak hanya menambah kosakata, tapi juga melatih kerja sama tim dan keaktifan fisik.

Setelah istirahat dan ibadah Dhuhur, anak-anak diberi waktu untuk qoilullah (istirahat singkat), kemudian ditutup dengan kegiatan yang paling ditunggu-tunggu: Animal Parade. Dalam sesi ini, siswa tampil memerankan hewan tertentu seperti harimau, bebek, kupu-kupu, dan beberapa hewan lainnya.

"English Fun ini sangat membantu anak-anak untuk mencintai bahasa Inggris. Mereka belajar dengan cara yang menyenangkan dan tanpa tekanan," ungkap Ibu Eva Rukamana selaku Kepala SD Islam Athirah Bone.

Kegiatan ini menjadi bukti bahwa belajar bahasa asing bisa dilakukan dengan pendekatan kreatif yang menyenangkan. SD Islam Athirah Bone akan terus menghadirkan program serupa untuk menumbuhkan minat belajar dan percaya diri siswa sejak dini.

oleh: Yuliana Bahar



PENYERAHAN DONASI BANTUAN UNTUK PALESTINA DARI KELUARGA BESAR SEKOLAH ISLAM ATHIRAH MELALUI BAZNAS PROV. SULSEL



TOTAL DONASI

RP. 145.000.000



Meriahkan Pekan Merah Putih, TK Islam Athirah Makassar Adakan Beragam Lomba

SD Islam Athirah Racing Centre menggelar peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1445 H pada Jumat, 12 September 2025, dengan penuh semarak. Mengangkat tema "Meneladani Rasulullah SAW Guna Mewujudkan Generasi yang Berakhhlak", kegiatan ini bertujuan menumbuhkan rasa cinta siswa-siswi kepada Rasulullah serta mengenalkan lebih dalam teladan akhlak mulia beliau.

Dalam sambutannya, Kepala Sekolah SD Islam Athirah Racing Centre, Bapak Muhammad Azis, menyampaikan harapannya agar peringatan maulid ini benar-benar berdampak pada pembentukan akhlak para siswa.

"Semoga dengan adanya kegiatan Maulid Nabi ini, seluruh siswa dan siswi SD Islam Athirah Racing Centre dapat meneladani akhlak Rasulullah dan bisa mencontohi beliau dengan baik," ujarnya.

Rangkaian acara dimulai dengan pawai bersama keliling lingkungan sekolah di pagi hari. Seluruh siswa, siswi, dan guru terlibat aktif dengan antusiasme tinggi. Setelah itu, acara inti dilanjutkan dengan mendengarkan hikmah maulid yang disampaikan oleh IPDA Muhammad Hilal, seorang Dai Aksi Indosiar, Dai Muda Indonesia MNCTV, Koordinator Wilayah KPK Sulsel,

sekaligus Pimpinan Rumah Yatim Pondok Tahfidz Alhilal. Dalam tausiyahnya, beliau menekankan pentingnya meneladani sikap Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi generasi muda.

Untuk menambah kemeriahan, panitia juga menghadirkan sesi pemberian hadiah Best Costume dengan tema nuansa Islami (Arabian Style). Penghargaan diberikan kepada siswa, siswi, serta guru-guru yang tampil dengan kostum terbaik.

Kegiatan ini berjalan lancar dan penuh keseruan serta kemeriahan, sekaligus menjadi momentum penting bagi keluarga besar SD Islam Athirah Racing Centre untuk semakin menanamkan nilai-nilai kecintaan dan keteladanan Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari.

oleh: Raudhatul Jannah HR.



Gelaran Welcoming Day Sekolah Islam Athirah Bone 2025, Semangat Wujudkan Generasi Islami Beradab dan Berilmu

SMP Islam Athirah Bone menggelar Welcoming Day pada hari Sabtu, 12 Juli 2025. Gelaran tahunan penyambutan siswa dan siswi di Asrama Athirah tersebut dilangsungkan di Masjid Athirah Bone.

Ratusan orang yang merupakan pengantar dan keluarga siswa baru memadati kompleks sekolah milik Wakil Presiden RI dua periode tersebut. Hilir mudik kendaraan terpantau menurunkan siswa dan siswi baru beserta perlengkapan yang akan dipakainya di asrama nanti. Segenap panitia yang digawangi pengurus OSIS SMP dan SMA senantiasa bersiap menyambut tamu yang hadir. Mereka mengarahkan ke bagian registrasi hingga mengantar dan membawakan barang-barang siswa baru hingga ke dalam kamarnya.

Setelah proses registrasi kedatangan selesai, orang tua siswa diarahkan ke Masjid Athirah Bone untuk mengikuti pembukaan kegiatan bersama Wakil Direktur Sekolah Islam Athirah Wilayah 3, Syamsul Bahri, S.PdI,M.Pd.,Gr. Dalam sambutannya, sosok yang menyelesaikan pendidikan sarjana dan magisternya di IAIN Bone tersebut mengungkapkan rasa terima kasih dan ucapan selamat datang kepada seluruh siswa baru dan keluarga yang turut hadir. Dirinya berharap bahwa langkah-langkah yang menggerakkan untuk ke Athirah Bone didasari pada niat dan tujuan yang sama dengan warga di sekolah, yakni mewujudkan generasi islami

yang beradab, dan berilmu.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan profil dan program sekolah serta asrama yang dipandu oleh Bidang Kesiswaan dan Keasramaan. Kegiatan kemudian ditutup dengan penandatanganan surat perjanjian penerima beasiswa Yayasan Pendidikan Kalla yang diwakili salah satu siswa dan orang tua siswa baru SMP.

Tak pelak, momen perpisahan sesaat setelah kegiatan di masjid berakhir menjadi haru biru antara orang tua dan siswa baru yang akan menjalani kehidupan berasramanya. Banyak di antara orang tua siswa yang tertangkap kamera tidak bisa menahan luapan kesedihan karena harus melepas anak-anak mereka menempuh pendidikan berasrama di SMP Islam Athirah Bone.

Pada Tahun Ajaran 2025-2026, SMP Islam Athirah Unit Bone menerima 72 orang siswa

oleh: nurholismuh



Menghias Kaddo Minyak menjadi kegiatan Favorit dalam Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

Maulid Nabi adalah perayaan tahunan umat Islam untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW, yang jatuh pada tanggal 12 Rabiul Awal. Peringatan ini memiliki makna mendalam, mengajak umat Islam untuk merenungkan ajaran-ajaran Islam, memperkuat iman, dan meneladani akhlak mulia Rasulullah SAW.

KB - TK Islam Athirah Makassar memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW pada hari Jum'at, 12/9/2025.

Kegiatan ini bertemakan "Cintai Rasul Teladani Akhlaknya". Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan anak didik apa saja sifat/akhlak nabi dan bagaimana meneladani akhlak tersebut.

Ummi Rosmawati B., S.Psi. selaku Kepala TK Islam Athirah Makassar dalam sambutannya menyampaikan sifat dan akhlak Nabi yang perlu diteladani.

" Beberapa sifat dan akhlak nabi yang perlu diteladani seperti Siddiq yang berarti benar dalam segala perkataan dan perbuatan, tidak pernah berbohong atau menyalahi kebenaran. Ada juga amanah yaitu dapat dipercaya dan bertanggung jawab. Adapun akhlaknya seperti kejujuran baik dalam perkataan maupun perbuatan, sehingga mendapatkan kepercayaan serta kesabaran menghadapi berbagai cobaan dan ujian hidup dengan penuh ketabahan", tutur Ummi Ros.

Kegiatan maulid kali ini dikemas dengan 2 acara inti yaitu anak didik menonton kisah kelahiran Nabi dan menghias kaddo minyak. Alhamdulillah anak didik

antusias dan senang memperingati Maulid ini.

Alif Azhar salah-satu anak didik kelompok bermain Al Hakiim mengungkapkan perasaan senangnya memperingati maulid.

"Saya senang sekali, saya suka menghias kaddo minyak", Ungkap Alif.

Arung Oxana Haura yang merupakan teman kelas Alif juga mengungkapkan perasaan senangnya mengikuti kegiatan Maulid.

"Seru, saya suka menghias kaddo minyak, enak", Ungkap Oxana (sapaan akrabnya).

Semoga kegiatan ini dapat menjadi pengingat bagi kita semua untuk senantiasa mencintai Rasul dan meneladani sifat dan akhlaknya dalam setiap aspek kehidupan.

oleh : Ninin Wahyuningsi





SD Islam Athirah Kolaborasi Bersama Orang Tua Kelas Takhasus untuk Capai Jaminan Mutu

SD Islam Athirah kembali menunjukkan komitmennya dalam menjaga mutu pendidikan dengan menggelar kegiatan "Takhasus Gathering" yang dimana kegiatan ini Kolaborasi Bersama Orang Tua Kelas takhasus . Acara ini dihadiri oleh seluruh orang tua siswa kelas takhasus dari kelas 1 sampai kelas 4, guru, serta kepala seksi QGDP manajemen sekolah Islam Athirah. Jumat (22/8/2025)

Kegiatan yang berlangsung di Miniteater Lantai 2 Sekolah Islam Athirah diawali dengan pembacaan tafhidz, tadabbur, dan doa bersama yang dipimpin oleh siswa. Acara kemudian dilanjutkan dengan open mind yang disampaikan oleh Kepala SD Islam Athirah Makassae, Bapak Khasan, S.Pd., MM. Beliau menekankan "pentingnya sinergi antara sekolah dan orang tua dalam mengawal capaian jaminan mutu anak-anak, khususnya dalam program Takhasus",ujarnya.

Hadir pula Wakil Direktur Sekolah Islam Athirah, Dr. Patris Hasanuddin, S.Pd., M.Pd, yang memberikan apresiasi atas dukungan orang tua selama ini. Dalam kesempatan tersebut, Komarudin Evendi, S.Pd.,selaku Kepala Seksi QGDP (Quranic Generation Development Program) turut menyampaikan penjelasan mengenai

"strategi penguatan hafalan Al-Qur'an. Beliau juga memberikan motivasi kepada siswa untuk semakin bersemangat dalam mempelajari Al-Qur'an, sekaligus mengingatkan orang tua agar senantiasa bersinergi dalam mengawal murojaah anak di rumah",jelasnya.

Salah satu orang tua siswa, Iin Triana Effendy, wali dari Azalea Khalifa Siti Ayunindia kelas II Ash Shobuur menyampaikan kesannya:

"Dengan adanya kegiatan ini, harapannya mengajinya, tahninya, dan hafalannya semakin meningkat. Kegiatan ini juga sangat bagus karena sekaligus mempererat silaturahmi orang tua Tahasus beserta anak-anak, serta menjadi langkah bersama dalam mencapai jaminan mutu." dan terakhir Melalui kegiatan ini, SD Islam Athirah berharap mutu pembelajaran, khususnya di kelas takhasus, dapat terus terjaga. Sinergi antara sekolah, siswa, dan orang tua untuk bersama - sama melahirkan generasi Qur'ani yang unggul dan berkarakter.

Sebagai penutup, kegiatan diakhiri dengan penampilan siswa dari setiap kelas Tahasus yang memperlihatkan bakat sekaligus capaian hafalan mereka. Momen ini menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi sekolah dan orang tua berperan besar dalam keberhasilan anak-anak.

oleh: Fajriati Ummah



KIRA SMA Islam Athirah Bone Raih Juara 1 di Universitas Padjajaran

Prestasi luar biasa kembali ditorehkan SMA Islam Athirah Bone. Tim dari Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja Athirah (KIRA) berhasil mengharumkan nama sekolah dengan menyabet Juara 1 Lomba Esai dan Infografis Tingkat Nasional yang digelar oleh Program Studi Geofisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Padjajaran, Jawa Barat.

Kompetisi bergengsi yang mengusung tema "Optimalisasi Teknologi AI dalam Menjawab Tantangan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan" itu diikuti oleh sekolah-sekolah ternama dari berbagai daerah di Pulau Jawa. Tim hebat yang beranggotakan M. Fadlullah R, Muh. Furqon, Anindya Mutmainnah Anwa, dan Wiwin Anindya Ramli sukses mengungguli 7 sekolah ternama yang masuk babak final dari berbagai provinsi di Pulau Jawa, seperti SMA Al Irsyad Satya, SMA Santa Angela, SMAN 1 Cimahi, SMAN 1 Badegan, SMAN 81 Jakarta, hingga SMAN 22 Bandung. Menariknya, mereka menjadi satu-satunya tim dari luar Pulau Jawa dan tampil sebagai juara utama.

Fadlullah selaku ketua tim, mengungkapkan bahwa pencapaiannya merupakan hasil kerja keras dan persiapan panjang. "Kami mempersiapkan diri kurang lebih satu bulan, berdiskusi intens, menyusun esai, dan mengolah ide agar bisa sejalan dengan tema. Tidak hanya itu, kami juga mendapat bimbingan penuh dari Bu

Wahida selaku pembina ekskul, serta bantuan dari guru bidang Seni (Pak Sulkipli) untuk membuat desain infografis agar lebih menarik. Semua dukungan tersebut sangat berarti bagi kami," tutur Fadlullah.

Ia menambahkan bahwa kemenangan yang diraih bukan hanya soal piala, tetapi juga pengalaman berharga yang tidak ternilai. "Kami merasa bangga bisa menggaungkan nama sekolah di kancah nasional. Pun daerah Bone dan Sulawesi Selatan. Kami merasa sangat senang apalagi berhasil mengungguli sekolah-sekolah besar di Jawa. Ini jadi motivasi untuk terus berkarya.

Di balik kesuksesan tim KIRA, ada sosok pembina yang selalu mendampingi, yaitu Wahida Febriya Ramadhani, S.Si., M.Si., seorang lulusan Magister Kimia dari Universitas Hasanuddin, Makassar. Selain berperan sebagai tenaga pendidik, Bu Wahida juga menjadi inspirasi bagi siswanya untuk berani bermimpi besar dan berprestasi.

"Alhamdulillah, kami sangat bersyukur atas pencapaian ini. Anak-anak sudah menunjukkan kerja keras, disiplin, dan kolaborasi yang luar biasa. Ini adalah bukti bahwa SMA Islam Athirah Bone mampu bersaing di kancah nasional, seperti ajang yang diadakan oleh salah satu kampus terbaik di Indonesia, Universitas Padjajaran. Terima kasih untuk semua pihak yang telah memberi dukungan" ungkap Bu Wahida dengan penuh rasa syukur.



Semarak 17-an SD Islam Athirah: Tumbuhkan Kebersamaan dan Cinta Tanah Air Sejak Dini

SD Islam Athirah Makassar menggelar kegiatan Semarak memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-80 tahun. Acara ini dibuka meriah dengan parade guru, diikuti partisipasi siswa kelas 4, 5, dan 6.

Setelah pembukaan, suasana semakin semarak dengan berbagai lomba tradisional seperti balap karung, tarik tambang, dan jalan berkelompok menggunakan sarung. Tidak hanya antar siswa, lomba juga melibatkan orang

tua yang tergabung dalam Forum Kerukunan Kelas, menciptakan suasana hangat antara sekolah dan keluarga.

Menariknya, seluruh lomba dirancang dalam format berkelompok. Hal ini bertujuan untuk melatih kekompakkan, komunikasi, dan rasa saling percaya di antara peserta. Di tengah era yang semakin individualistik, SD Islam Athirah terus menanamkan nilai kebersamaan kepada siswa.

Kepala Sekolah SD Islam Athirah, Bapak Khasan, S.Pd., M.M., dalam sambutannya menegaskan pentingnya membangun rasa bangga terhadap budaya dan identitas bangsa. "Anak-anak perlu belajar berbangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia, menjaga budaya, dan menghidupkan semangat persatuan," ujarnya. Tema inilah yang menjadi ruh dalam seluruh rangkaian kegiatan Semarak tahun ini.

Kegiatan berlangsung selama tiga hari, yakni 8, 15, dan 19 Agustus 2025, dengan total 10 jenis lomba. Puncak acara akan digelar pada 19 Agustus, dimulai dengan upacara 17 Agustus yang petugas pengibaran benderanya berasal dari tim Paskibra OPDIS (Organisasi Peserta Didik Intra Sekolah), dilanjutkan karnaval meriah.

Melalui kegiatan seperti ini, SD Islam Athirah tidak hanya menanamkan semangat kemerdekaan, tetapi juga membentuk karakter anak agar mampu bekerja sama, menghargai orang lain, dan memiliki jiwa kepemimpinan sejak dini.

Mari bergabung bersama keluarga besar SD Islam Athirah Makassar sekolah yang menanamkan nilai Islami, menumbuhkan karakter, dan mengasah prestasi anak, agar mereka siap menjadi generasi unggul yang membanggakan bangsa dan agama.





Berbagi Keseruan dan Jalin Silaturahmi Guru-Orangtua Siswa, SD Islam Athirah Bone Helat Family Gathering

Suasana hangat dan penuh kekeluargaan menyelimuti kegiatan Family Gathering SD Islam Athirah Bone yang digelar di SiTujuTujuE, Sabtu pagi (21 Juni 2025). Kegiatan ini dihadiri oleh para guru, orang tua, serta seluruh siswa kelas 1 SD Islam Athirah Bone.

Family Gathering dibuka dengan sesi Tudang Sipulung yang menjadi ruang duduk bersama antara sekolah dan orang tua siswa. Dalam sesi ini, Kepala SD Islam Athirah Bone menyampaikan evaluasi, capaian, serta harapan untuk perjalanan pendidikan ke depan

Sesi ini menjadi bentuk nyata kolaborasi antara rumah dan sekolah dalam mendampingi tumbuh kembang siswa.

Setelah sesi diskusi, acara dilanjutkan dengan penerimaan penghargaan siswa. Semua siswa mendapatkan apresiasi berdasarkan karakter dan keunikan masing-masing, mulai dari kategori siswa paling ramah, sopan, hingga Best Student di masing-masing kelas.

Kegiatan semakin meriah saat seluruh peserta, baik

siswa maupun orang tua, mengikuti games yang dirancang untuk menumbuhkan kekompakan dan kebersamaan. Tawa dan semangat mewarnai setiap permainan yang dimainkan bersama.

Melalui kegiatan ini, SD Islam Athirah Bone kembali menegaskan komitmennya dalam membangun pendidikan yang tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pada penguatan adab.

“Kami berharap kegiatan ini menjadi kenangan indah sekaligus penyemangat baru untuk tetus bergerak bersama demi pendidikan terbaik bagi ananda,” ujar Kepala Sekolah SD Islam Athirah Bone

oleh: *Yuliana Bahar*





Meriahkan Pekan Merah Putih, TK Islam Athirah Makassar Adakan Beragam Lomba

SD Islam Athirah Racing Centre kembali mencetak prestasi membanggakan melalui salah satu siswa terbaiknya, Aisyah Hasanah Ikram dari Grade 4 Abdullah Bin Mas'ud, yang sukses menyelesaikan Sima'an Kubro 5 Juz Al-Qur'an pada Kamis pagi di Aula SD Islam Athirah Racing Centre (24/7). Kegiatan ini dimulai sejak pagi hari dan menjadi momen penuh haru sekaligus kebanggaan bagi seluruh civitas sekolah.

Sima'an Kubro ini diawali dengan sambutan dari Kepala SD Islam Athirah Racing Centre, Bapak H. Muhammad Azis, S.Pd., M.Pd, yang menyampaikan apresiasinya atas pencapaian Aisyah. Beliau menyebut bahwa pencapaian ini menjadi motivasi besar bagi seluruh siswa lainnya.

"Prestasi Aisyah ini menunjukkan bahwa menghafal Al-Qur'an bukan hanya soal kemampuan, tetapi juga kemauan kuat dan dukungan dari orang tua. Hari ini menjadi bukti bahwa Aisyah mampu menyelesaikan hafalan 5 juz dengan semangat yang luar biasa," ujarnya.

Agenda sima'an dimulai dari pembacaan Juz 1, 2, dan 3 yang dilanjutkan dengan Juz 29 dan ditutup dengan Juz 30. Seluruh rangkaian sima'an tuntas diselesaikan oleh Aisyah dalam waktu 2,5 jam menjadikannya sebagai salah satu pencapaian hafalan tercepat di kelas 4.

"Saya harap Aisyah bisa terus menambah hafalannya hingga 15 juz saat lulus nanti. Kami ingin anak-anak

Athirah tidak hanya menjaga hafalan, tetapi juga berkembang dan terus bertambah," lanjut Bapak Muhammad Azis.

Prestasi Aisyah ini diharapkan menjadi pemantik semangat bagi siswa-siswi lain di SD Islam Athirah Racing Centre untuk terus berjuang dalam menghafal Al-Qur'an. Tak lupa, Kepala Sekolah juga memberikan apresiasi yang tinggi kepada para guru Al-Qur'an.

"Untuk guru Al-Qur'an, kalian luar biasa. Jangan cepat puas, terus belajar dan kembangkan metode agar semakin banyak siswa bisa mencapai hafalan lebih tinggi lagi," pungkasnya.

Kegiatan ini bukan hanya menjadi catatan prestasi pribadi Aisyah, tetapi juga menjadi inspirasi bagi seluruh masyarakat di lingkungan sekolah untuk terus berkomitmen dalam mencetak generasi Qur'ani yang unggul dan berprestasi.

oleh: Raudhatul Jannah HR.



Tsunami Trofi Awali Peringatan Detik-Detik Proklamasi di Athirah Bone

Sekolah Islam Athirah Wilayah III menggelar peringatan detik-detik proklamasi kemerdekaan pada hari Ahad, 17 Agustus 2025 di Lapangan Upacara Sekolah Islam Athirah Bone. Kegiatan diikuti seluruh warga sekolah mulai dari guru, karyawan dan seluruh siswa mulai level SD hingga SMA.

Kegiatan yang dimulai pada pukul 08.00 tersebut diawali dengan penyerahan prestasi dari siswa kepada pihak sekolah. menjadi terasa spesial karena prestasi-prestasi yang diraih diawal semester ganji ini tidak hanya di level regional dan propinsi saja, tetapi hingga level internasional. Total tidak kurang dari 37 trofi dan 3 trofi juara umum secara simbolik diserahkan kepada pimpinan SMP maupun SMA. Seolah gelombang prestasi menerjang Athirah Bone meski baru memasuki bulan kedua di Tahun Ajaran 2025/2026.

Upacara detik-detik proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dipimpin langsung oleh Wakil Direktur Sekolah Islam Athirah Wilayah III, Syamsul Bahri, S.Pd.,M.Pd.,Gr. sebagai inspektur upacara. Bertugas sebagai komandan upacara, Syaiful, siswa kelas X Al Alim. Tidak hanya guru karyawan dan siswa, beberapa orang tua siswa tampak hadir mengikuti rangkaian kegiatan hingga akhir acara.

Momen haru terjadi ketika Inspektur upacara memberi aplaus kepada pasukan pengibar bendera merah putih. Kolaborasi SMP dan SMA yang selama dua pekan dilatih oleh Serka Octa Faisal dan Serka Muhammad

Johanis dari Kodim 1407 Bone tersebut berhasil melaksanakan tugas dengan baik. Tidak ketinggalan tatapan mata penuh bangga dari orang tua yang hadir menyaksikan putra-putri kebanggannya berjalan tegap mengawal bendera merah putih berkibar di ujung tiang tertinggi.

Di akhir kegiatan, Wakil Direktur Sekolah Islam Athirah III menyampaikan rasa bangga dan terima kasihnya kepada seluruh pihak yang telah mewujudkan kesuksesan acara Upacara Peringatan Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

“Terima kasih kepada pelaksana acara hari ini, Terima kasih kepada bapak-bapak dari TNI, terima kasih kepada semua orang tua yang menyempatkan hadir hari ini. Semoga hari ini kita mendapatkan nilai-nilai perjuangan. Hari ini hari kemerdekaan, dan kita membuktikan bahwa kita semua adalah pewaris nilai-nilai dan semangat perjuangan itu,” Ungkapnya dengan nada bergetar dalam balutan rasa bangga dan haru.

Rangkaian acara hari itu kemudian ditutup dengan foto bersama dan makan bersama di ruang makan Sekolah Islam Athirah Bone setelah sebelumnya, seorang siswi kelas II SD Islam Athirah Bone membawakan sebuah puisi karya Bung Karno berjudul “Melihat Indonesia.

oleh: nurholismuh



Dari OPDIS untuk Negeri: SD Islam Athirah Ajarkan Kepemimpinan Lewat Upacara Bendera

Suasana upacara bendera 17 Agustus 2025 di Sekolah Islam Athirah Wilayah Kajoalido terasa begitu berbeda. Tahun ini, Organisasi Pengurus Disiplin Siswa (OPDIS) SD Islam Athirah tampil membawakan formasi baris-berbaris yang gagah dan penuh semangat. Bukan hanya satu atau dua siswa, melainkan 60 siswa OPDIS yang berdiri tegak dan kompak di lapangan upacara, membuktikan kemampuan mereka untuk tampil percaya diri di depan seluruh warga sekolah.

Di balik penampilan yang rapi dan serempak itu, tersimpan cerita perjuangan. Selama sebulan penuh, tepatnya sejak 17 Juli lalu, para anggota OPDIS berlatih rutin dua kali seminggu. Menjelang hari H, intensitas latihan meningkat menjadi setiap hari. Semua dilakukan demi memberikan penampilan terbaik untuk menghormati Sang Merah Putih.

Dewi Setyowaty, R. S.Pd. selaku Pembina OPDIS mengungkapkan, semangat anak-anak tidak lepas dari peran orang tua yang selalu memberikan dukungan. "Dulu mereka sering telat latihan. Tapi lama-kelamaan, justru lebih fokus dan disiplin. Mungkin karena dukungan orang tua mereka yang sangat luar biasa," ujarnya penuh syukur.

Menariknya, beberapa anggota OPDIS juga merupakan bagian dari Tim Olimpiade Sains Athirah (TOSA). Mereka tetap bisa membagi waktu dan tampil seimbang. Di sinilah terlihat bahwa OPDIS bukan sekadar organisasi siswa, melainkan tempat anak-anak belajar mengelola tanggung jawab, kepemimpinan,

hingga komunikasi.

Bagi orang tua, menyaksikan anak-anak yang masih duduk di bangku SD mampu mengembangkan amanah besar tentu menjadi kebanggaan tersendiri. Di tengah gempuran era digital yang serba instan, anak-anak ini justru ditempa menjadi pribadi yang matang. Bayangkan, mereka yang awalnya pemalu kini berani memimpin barisan, mengatur ketertiban shalat berjamaah, hingga terlibat dalam kegiatan sosial seperti penggalangan donasi untuk Palestina.

Pak Khasan, S.Pd., M.M selaku Kepala Sekolah, menegaskan bahwa tantangan zaman sekarang adalah menanamkan cinta tanah air sekaligus membentuk karakter yang tangguh. "Anak-anak ini hidup di era serba akses, mereka bisa belajar apa saja dari seluruh dunia. Di SD Islam Athirah, kami berusaha menanamkan kedisiplinan, kreativitas, serta jiwa kepemimpinan yang berlandaskan nilai Islam, agar mereka tumbuh sebagai pemimpin masa depan," ujarnya.

Kebanggaan itu bukan hanya milik sekolah, melainkan juga milik orang tua. Dukungan keluarga di rumah menjadi fondasi penting, sehingga anak-anak mampu berdiri tegak dengan percaya diri di lapangan upacara.

Inilah keunggulan SD Islam Athirah: bukan hanya mencetak anak berprestasi secara akademik, tetapi juga membentuk generasi yang berani, berakhlak mulia, peduli pada sesama, dan siap memimpin.





Sekolah Islam Athirah Resmi Hadirkan Zona Kuliner Halal, Aman, dan Sehat (KHAS)

Sekolah Islam Athirah secara resmi meluncurkan Zona KHAS (Kuliner Halal, Aman, dan Sehat). Peluncuran ini merupakan wujud komitmen Sekolah Islam Athirah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, tidak hanya berfokus pada aspek akademik dan spiritual, tetapi juga pada kesehatan dan keberkahan konsumsi para siswa dan seluruh civitas akademika.

Kegiatan peluncuran Zona KHAS diselenggarakan di Mini Theatre Sekolah Islam Athirah, Jalan Kajaolalido Nomor 22 Makassar, pada hari ini (Jumat, 25/7/2025).

Peluncuran program ini terselenggara atas dukungan dan kerja sama Sekolah Islam Athirah dengan berbagai pihak seperti Bank Indonesia, Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah (KDEKS), dan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) UIN Alauddin Makassar.

Hadir dalam kegiatan itu, Direktur Sekolah Islam Athirah, H. Syamril, S.T., M.Pd., Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan, Rizki Ernadi Wimanda, Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Sulawesi Selatan, Wahyu Purnama Sekretaris KDEKS, Suharni, Kepala LPH UIN Alauddin Makassar, Dr. Cut Muthiadin, Pengurus Badan Musyawarah Jamiah (BMJ) Sekolah Islam Athirah, Mewakili Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan, Dr. Muhammad Nur, sejumlah pengelola kantin Sekolah Islam Athirah, dan ratusan siswa Sekolah Islam Athirah.

Saat ini, di Sekolah Islam Athirah terdapat 21 tenant dengan rincian 12 tenant di Athirah Kajaolalido, dan 9 tenant di Athirah Bukit Baruga. Seluruhnya, sudah mengikuti proses sertifikasi dan telah mengantongi



sertifikat halal. Proses sertifikasi halal dilaksanakan oleh LPH UIN Alauddin Makassar.

Dalam sambutannya, Direktur Sekolah Islam Athirah, H. Syamril, S.T., M.Pd., menyampaikan bahwa Zona KHAS adalah sebuah terobosan penting yang sejalan dengan visi dan misi sekolah untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual dan memiliki akhlak mulia, tetapi juga sehat jasmani dan rohani.

Oleh karena itu, kata Syamril, dengan hadirnya Zona KHAS ini, pihak sekolah menjamin makanan yang dikonsumsi oleh siswa, selain aman dan sehat, juga halal dan bermanfaat bagi kehidupan dunia maupun akhirat.

“Semoga di Sekolah Islam Athirah, makanannya selain aman dan sehat, juga halal. Dan ini benar-benar bermanfaat baik dunia maupun akhirat,” kata Syamril.

Senada yang disampaikan Syamril, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan, Rizki Ernadi Wimanda berharap program Zona KHAS di Sekolah Islam Athirah ke depan menjadi pilot project yang dapat diduplikasi oleh sekolah lain.

“Kami berharap Zona KHAS ini dapat menjadi pilot project yang ditiru oleh sekolah-sekolah lain, baik di Sulawesi Selatan maupun di wilayah Indonesia Timur.

Rizki juga mengajak seluruh pihak untuk membangun konsistensi, bahwa Zona KHAS bukan hanya sekadar peluncuran tetapi merupakan komitmen berkelanjutan.



Cerdas Cermat Museum LCCM 2025, Tim SMP Islam Athirah Bone Sukses Jadi yang Terbaik

Tim SMP Islam Athirah Bone berhasil menjadi yang terbaik pada gelaran Lomba Cerdas Cermat Museum Kabupaten Bone Tahun 2025 pada hari Kamis (28/8) di Museum Lapawawoi, Watampone. Ahmad Huzein Djasman, Rayhan Achmad, dan Sri Mutia Lestari sukses meraih predikat Juara 1 setelah menumbangkan MTS Al Junaidiyah Biru dan MTSN 1 Bone dengan selisih poin yang signifikan.

Saat diwawancara, Rayhan Ahmad mengungkapkan rasa syukur dan bangga atas capaian prestasi perdananya di SMP Islam Athirah Bone. Siswa kelas VIII Ar Rasyid tersebut mengungkapkan bahwa ada perasaan tegang di babak-babak awal, namun berkat persiapan yang baik dan kepercayaan diri, akhirnya sosok yang memiliki 4 Juz hafalan Al Quran ini bersama tim sukses melaju hingga meraih juara.

"Alhamdulillah senang sekaligus bangga. Iya, ini prestasi pertama saya di Athirah Bone. Sempat jadi tegang waktu awal-awal, tapi alhamdulillah bisa sampai juara." Ungkap siswa yang lahir di Bone 14 tahun silam tersebut.

Erwin, S.Pd.,Gr.,M.E selaku Wakil kepala sekolah bidang Kurikulum yang berkesempatan mendampingi tim

bersama pembimbing lomba mengaku bersyukur dan sangat puas atas hasil yang diperoleh. Menurutnya persiapan yang dilakukan punya andil atas capaian tersebut. apalagi didukung dengan budaya membaca yang masif di SMP Islam Athirah Bone sehingga kuriositas akan sejarah dan budaya bisa dimunculkan pada diri siswa.

Lomba Cerdas Cermat Museum (LCCM) 2025 merupakan ajang kompetisi yang diselenggarakan oleh berbagai dinas kebudayaan di tingkat daerah di Indonesia Dalam rangka memperingati Hari Museum Indonesia untuk pelajar tingkat SMP/MTs. Setiap sekolah mengirimkan satu tim beranggotakan tiga orang pelajar. Peserta dipilih dengan rekomendasi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bone serta Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bone.

Lomba yang digelar UPT Museum Lapawawoi Bone ini bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan generasi muda terhadap museum, sejarah, dan budaya Indonesia, serta memberikan wadah kompetisi yang edukatif bagi siswa.

oleh: *nurholismuh*



SMP Islam Athirah Makassar Gelar PORSENI HUT ke-80 Republik Indonesia

SMP Islam Athirah Makassar kembali melaksanakan Pekan Olahraga dan seni (Porseni) dan lomba semarak kemerdekaan di lapangan Sekolah Islam Athirah yang dibuka langsung oleh wakil Direktur Sekolah Islam Athirah Dr. Patris Hasanuddin, M.Pd bersama kepala Sekolah, Selasa (12/8/2024).

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-80 SMP Islam Athirah Makassar melaksanakan kegiatan Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) dan semarak Kemerdekaan dimulai tanggal 12-15 Agustus 2025 yang diikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan ini bertujuan menumbuh kembangkan jiwa nasionalisme, semangat persatuan, menjunjung tinggi sportivitas dan semangat kebersamaan dalam bingkai kemerdekaan. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan bakat dan keahlian dalam Olahraga dan seni.

Wakil direktur sekolah Islam Athirah wilyah Kajaolalido menyampaikan, jiwa persatuan dan sportivitas harus dimiliki oleh setiap siswa agar tumbuh rasa saling menghargai, saling menjaga dan menjadi insan yang peduli atas sesama.

“Memeriahkan kemerdekaan 17 Agustus adalah satu bentuk syukur kita kepada Allah SWT atas kemerdekaan yang Allah berikan, yang kedua kita mengenang peristiwa heroik oleh para pahlawan dan pendahulu kita. Mereka rela mengorbankan jiwa, harta dan tenaga mereka untuk kemerdekaan Negara Republik Indonesia ini. Sekarang tugas kita semua adalah mengisi kemerdekaan ini agar tidak dijajah lagi oleh bangsa-bangsa lain solusinya adalah dengan belajar” tukasnya

Belajar adalah jalan untuk meraih kesuksesan dan

menjadi pondasi penting dalam menjaga negara ini. Jika ingin pintar ya belajar dengan baik, belajar dengan sunguh-sungguh agar sesuai dengan yang tercantum dalam pembukaan undang-undang 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Poinnya adalah semua orang harus pintar dan jika ingin pintar harus belajar.

Dalam kegiatan kali ini ada beberapa cabang yang dilombakan yaitu, lomba porseni dan lomba HUT RI, adapun lomba porseni meliputi, E-Sport, futsal, volly, basket 3 and 3, badminton, catur desain poster kemerdekaan, tarik tambang, tennis meja, senam, dan nyanyi solo. Sedangkan lomba HUT RI yaitu, triathlon, perang naga, dan terakhir estafet keterampilan.

Ketua panitia Titi Mirawati Asim, M.Pd menyampaikan bahwa, melalui Porseni dan perayaan HUT RI ke-80, tahun ini mengambil tema Nasional “Bersatu, Berdaulat, Rakyat Sejahtera, Indonesia Maju”.

“Siswa SMP Islam Athirah Makassar dapat belajar tentang persatuan dalam sebuah team, menjunjung tinggi sportivitas dalam bertanding, mandiri dalam bertindak atau mengambil keputusan baik itu individu, team, atau dalam sebuah organisasi serta memberikan yang terbaik dalam setiap momen kesempatan yang diberikan,” ujarnya

“Semoga dengan kegiatan ini siswa banyak belajar tentang kerja sama dan persatuan agar dikemudian hari jika mereka sudah terjun dimasyarakat dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi bangsa, agama dan negara,” tambahnya

oleh: Hisbullah

Siswa SMA Islam Athirah Bone Terserap di Berbagai Kampus Melalui Jalur SNBT

Hasil seleksi masuk perguruan tinggi negeri melalui jalur SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes) baru saja dirilis (28/5). Pengumuman ini menjadi hal yang paling dinanti-nanti oleh semua siswa, termasuk kelas XII SMA Islam Athirah Bone.

Setelah mengikuti salat Ashar, para siswa berkumpul untuk menyaksikan pengumuman secara bersama-sama. Satu-persatu mereka membuka akun masing-masing. Alhamdulillah, sebanyak 25 orang mendapatkan kode barcode yang disertai ucapan selamat atas kelulusannya.

Para siswa yang lulus tersebut tersebar di berbagai kampus ternama di Indonesia, di antaranya IPB (Institut Pertanian Bogor) sebanyak 2 orang, Universitas Hasanuddin 14 orang, Politeknik Negeri Ujung Pandang 4 orang, Universitas Tadulako 2 orang, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Makassar, dan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar masing-masing 1 orang.

Keberhasilan tersebut merupakan wujud dari kerja keras siswa, dukungan orang tua, serta bimbingan guru. Begitu siswa duduk di bangku kelas XII, mereka mengikuti bimbingan secara intensif yang diadakan sekolah, tepatnya setiap sore hari selama satu jam. Bimbingan yang diberikan sesuai bidang tes UTBK. Selain itu, sekolah menyediakan kelas bimbingan karir untuk memantapkan pilihan jurusan. Komunikasi dengan orang tua juga selalu terjalin demi memastikan pilihan jurusan siswa.

"Selamat kepada Ananda yang lulus. Ini tentu hasil kolaborasi atas kerja keras Ananda, doa tulus orang tua, dan bimbingan ikhlas dari guru. Bagi yang belum lulus, tetap semangat, masih banyak jalan lain untuk kalian tempuh." Ungkap kepala sekolah, Syamsul Bahri, S. Pd. I., M. Pd. Kepala sekolah juga menyampaikan terima kasih kepada guru atas dedikasinya dalam membimbing siswa. Begitupun kepada orang tua siswa yang selama ini memberikan dukungan penuh atas setiap proses yang dijalani ananda di sekolah

"Terima kasih kepada guru atas bimbingan yang selama ini diberikan kepada siswa. Kolaborasi guru mapel, guru BK, dan wali kelas tentu sangat membantu Ananda dalam meraih kampus impian. Begitupun kepada orang yang selama ini selalu memberi dukungan dan mendoakan Ananda."

Kelulusan siswa menjadi wujud atas komitemen sekolah dalam memberikan layanan pendidikan terbaik. Sejak awal sekolah mempersiapkan siswa masuk PTN, mulai dari



pemetaan minat bakat siswa, kelas bimbingan karir, Try Out secara berkala, bimbingan intensif, dan berbagai program lainnya.

Sebelumnya, sudah ada 20 siswa yang dinyatakan lolos masuk kampus melalui jalur SNBP. Adapula siswa yang telah terserap masuk kampus swasta melalui jalur beasiswa.

"Alhamdulillah, saya merasa sangat bersyukur dan senang sekali bisa meraih jurusan dan kampus impian saya melalui jalur UTBK. Terima kasih kepada Bapak/Ibu guru atas bimbingannya selama ini. Setiap sore kami didampingi membahas soal-soal UTBK serta diberikan tips dan trik dan menjawab soal. Terima kasih juga kepada kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan." Ungkap Andi Arya yang diterima di Universitas Brawijaya jurusan Ilmu Pemerintahan.

Semoga kualitas dan program layanan pendidikan yang diberikan SMA Islam Athirah Bone senantiasa terjaga dan misinya dalam melahirkan pemimpin masa depan senantiasa tercapai. Jaya Selalu Athirah Bone.

oleh: Tim Web SMA Islam Athirah Bone



SD Islam Athirah Racing Centre Meriahkan HUT ke-80 RI dengan Upacara dan Aneka Lomba

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia, SD Islam Athirah Racing Centre menggelar upacara bendera yang berlangsung khidmat di Lapangan Bundar sekolah, Selasa (17/8/2025). Seluruh guru, karyawan, dan siswa-siswi turut hadir dengan penuh semangat mengikuti jalannya upacara.

Momen ini menjadi istimewa karena sehari sebelumnya, tepat pada 17 Agustus 2025 yang jatuh di hari Minggu, guru dan karyawan telah melaksanakan upacara kemerdekaan lebih dahulu. Pelaksanaan upacara khusus untuk siswa di hari berikutnya dihadirkan sebagai wadah pembelajaran, sekaligus sarana menanamkan nilai cinta tanah air sejak dini. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi kesempatan bagi para siswa untuk terlibat langsung, baik sebagai petugas maupun peserta upacara.

Dalam amanatnya, Pembina Upacara Muh. Albar menyampaikan pesan mendalam tentang makna kemerdekaan. Ia mengingatkan bahwa perjuangan bangsa tidak boleh dilupakan, karena berkat pengorbanan para pahlawan, generasi sekarang bisa menikmati kebebasan. Namun, ia juga menekankan pentingnya menghargai "pahlawan tanpa tanda jasa" yang ada di sekitar, yakni orang tua dan guru.

"Kita harus selalu mengenang jasa para pahlawan yang telah berjuang memerdekakan negara kita. Namun,

jangan lupa bahwa di masa sekarang kita juga memiliki pahlawan tanpa tanda jasa, yaitu orang tua dan guru. Kita memiliki kewajiban untuk hormat, patuh, dan senantiasa menghormati mereka," ujarnya.

Usai pelaksanaan upacara, suasana berubah semarak dengan berbagai lomba tradisional yang digelar untuk memeriahkan HUT RI. Siswa-siswi tampak antusias mengikuti beragam perlombaan seperti makan kerupuk, balap karung, tarik tambang, balap kaki tiga, serta aneka lomba seru lainnya.

Rangkaian kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga sarana mempererat kebersamaan, menumbuhkan sportivitas, serta memperkokoh rasa persatuan di kalangan siswa. Semangat kemerdekaan yang terpancar dari wajah ceria para peserta menegaskan bahwa nilai perjuangan tidak hanya dikenang, tetapi juga terus diwariskan melalui kegiatan positif di lingkungan sekolah.

oleh:Raudhatul Jannah HR.



Sajikan Materi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat pada MPLS SMP Islam Athirah Makassar 2025/2026

MPLS pekan ke-3 SMP Islam Athirah Makassar, Panitia menyajikan materi dengan tema 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, yang disampaikan oleh perwakilan OSIS SMP Islam Athirah yakni Riska Nurul Azizah, Kamis (30/07/2025). Acara ini diikuti oleh siswa kelas 7 sebanyak 115 orang.

Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat adalah program yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah untuk membentuk karakter anak-anak Indonesia menjadi generasi yang sehat, cerdas, dan berkarakter unggul.

Dalam uraiannya, Riska menjelaskan Ada 7 kebiasaan Anak Indonesia Hebat, yakni : 1. Bangun Pagi: Membantu anak menjadi lebih seger, fokus, dan produktif. Kebiasaan ini juga meningkatkan kedisiplinan dan kemampuan mengelola waktu. 2. Beribadah: Menanamkan nilai-nilai religiusitas dan membentuk karakter yang baik. Beribadah juga meningkatkan self-control dan kemampuan adaptasi terhadap lingkungan. 3. Berolahraga: Meningkatkan kesehatan fisik dan mental, serta melatih kerja sama tim dan sportivitas.

Selanjutnya 4. Makan Sehat dan Bergizi: Membantu meningkatkan konsentrasi dan energi untuk belajar. Kebiasaan ini juga mengajarkan anak untuk bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri. 5. Gemar Belajar: Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas anak. Kebiasaan ini juga membantu anak mengisi waktu dengan kegiatan positif.

6. Bermasyarakat: Melatih anak untuk menghargai perbedaan, belajar gotong royong, dan mengembangkan tanggung jawab sosial. 7. Tidur Cepat: Membantu anak tetap seger, fokus, dan kreatif. Kebiasaan ini juga menjaga keseimbangan istirahat dan meningkatkan kualitas tidur.

"Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat ini diharapkan dapat membantu menciptakan generasi yang berkarakter kuat terutama teman-teman di SMP Islam Athirah dan membawa Indonesia tercinta menjadi salah satu kekuatan besar dunia di tahun 2045," jelasnya

Salah satu pendapat orang tua dari Andi Uwais Al Qarni siswa kelas 7 Mohammad Hatta terhadap 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, kiranya dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab mereka. Anak-anak dapat menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

"Apa yang diprogramkan pemerintah tentang 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat kiranya dapat membantu anak-anak kami menjadi individu yang lebih baik dan dapat mencapai kesuksesan dalam kehidupan serta bahagia dunia akhiratnya," ujarnya

Lebih lanjut ibunda Muh Raihan Al Munawar menambahkan harapan lewat materi 7 Kebiasaan anak Indonesia Hebat ini, bahwa anak-anak Athirah dapat menjadi anak saleh, berbakti pada orang tua, agama, dan bangsa, berbudi pekerti yang baik, berilmu yang akan dijadikan bekal dalam menjalankan profesi nantinya.

Lebih lanjut Fildzah Syakila Djilwah dari kelas 7 Ibnu Abbas menyampaikan harapannya bahwa dengan menerapkan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat ini, teman-teman bisa lebih baik, memiliki karakter kuat, dan membawa perubahan positif bagi orang tua dan masyarakat.

"Dengan menerapkan kebiasaan-kebiasaan positif seperti bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat, anak-anak Indonesia terutama teman-teman di Athirah dapat menjadi individu yang lebih baik dan menjadi kebanggaan orang tua," harapnya

oleh: Hasniwati Ajis

أَحْمَدُ رَبِّ الْعَالَمِينَ

LOLOS KE OSN NASIONAL 2025





Semarak Menyambut HUT RI, TK Islam Athirah Racing Centre Gelar Lomba Asah Life Skill Anak

Dalam rangka menyemarakkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Republik Indonesia, TK Islam Athirah Racing Centre menggelar rangkaian lomba yang bertujuan mengasah keterampilan hidup (life skill) anak. Kegiatan berlangsung selama tiga hari dimulai dari tanggal 13 hingga 15 Agustus 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman sekolah, dan diikuti oleh seluruh anak didik.

Hari pertama dibuka dengan kegiatan menonton dan bernyanyi bersama yang mengangkat makna kemerdekaan dan identitas negara. Melalui tayangan dan lagu-lagu perjuangan, anak-anak diajak mengenal sejarah dan menumbuhkan rasa cinta tanah air sejak dini.

Memasuki hari kedua, suasana semakin meriah dengan lomba asah life skill, seperti memasang kaos kaki dan sepatu, melipat sajadah, serta merapikan mukenah. Lomba ini dirancang untuk melatih kemandirian, ketelitian, dan keterampilan motorik halus anak.

Hari ketiga ditutup dengan lomba kolaborasi membuat kolase bendera merah putih. Kegiatan ini mengasah kreativitas sekaligus mengajarkan pentingnya kerja

sama tim dalam mencapai tujuan bersama.

Kepala TK Islam Athirah Racing Centre, Saberiani., S.Pd., menyampaikan bahwa rangkaian lomba ini tidak hanya bertujuan merayakan kemerdekaan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang menyenangkan.

“Kami ingin anak-anak belajar nilai-nilai kemandirian, kebersamaan, dan kecintaan pada tanah air melalui pengalaman langsung,” ujarnya.

Kegiatan puncak diakhiri dengan pembagian sertifikat dan bingkisan lomba kepada seluruh peserta. Keceriaan terpancar di wajah anak-anak yang tidak hanya mendapatkan hadiah, tetapi juga pengalaman berharga yang akan mereka kenang.

Dengan kegiatan ini, TK Islam Athirah Racing Centre berharap semangat kemerdekaan dapat terus hidup di hati anak-anak, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan hidup yang berguna di masa depan.

oleh: Fauziah



Cegah perundungan, SMP Islam Athirah Makassar Gelar Nobar Film Pendidikan Karakter “Cyberbullying” di Cinepolis Mall Phinisi Point Makassar

SMP Islam Athirah Makassar Gelar Nonton Bareng (Nobar) Film Pendidikan Karakter yang bertajuk “Cyberbullying” di Cinepolis Mall Phinisi Point Makassar, Rabu (20/08/2025). Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 7, 8, dan 9 sebagai bagian dari program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan outing class bagi siswa SMP Islam Athirah Makassar.

Film “Cyberbullying” menyoroti fenomena sosial dan isu-isu penting seputar perundungan di dunia maya yang marak terjadi di kalangan remaja saat ini. Film ini menyampaikan pesan sosial yang kuat dan relevan dengan kondisi ruang digital masa kini yang masih diwarnai dengan perundungan.

Melalui alur cerita yang kuat dan emosional, penonton diajak memahami dampak serius dan bahaya dari tindakan perundungan digital serta pentingnya bersikap bijak dalam menggunakan media sosial. Pesan moral yang ditonjolkan mengenai bahaya perundungan begitu kuat yang ditampilkan oleh para pemain.

Menurut wakil kepala sekolah bagian kesiswaan SMP Islam Athirah Makassar, Musawir Mus, L.C., menyampaikan bahwa Nobar film Cyberbullying adalah upaya sekolah untuk mengedukasi siswa meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang bullying dalam dunia maya serta dampak yang ditimbulkannya.

Banyak harapan lewat nobar ini bahwa film yang disuguhkan kepada para siswa, dapat membantu mereka memahami dampak negatif dari cyberbullying dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya berinteraksi online dengan cara yang sehat.

“Semoga setelah menonton film cyberbullying ini, siswa dapat menumbuhkan rasa hormat dan empati terhadap orang lain serta bijak dalam bermedia sosial. Di samping itu, kami juga berharap siswa dapat menciptakan lingkungan yang aman dan saling respek satu sama lain dan bebas dari bullying. Serta siswa Athirah tumbuh menjadi generasi digital yang cerdas dan berkarakter” tukasnya

Senada dengan itu, Fajaruddin, S.Pd., sebagai guru BK juga menyampaikan bahwa film ini dapat membantu pelajar mengenali gejala dan tanda-tanda cyberbullying sehingga mereka dapat lebih siap untuk menghadapi situasi tersebut. Selain itu juga dapat memberi contoh nyata tentang bagaimana cyberbullying dapat mempengaruhi kehidupan seseorang, sehingga siswa dapat belajar dari pengalaman orang lain.

“Dengan kegiatan nobar film cyberbullying ini, siswa akan mendapatkan insight atau pelajaran dampak dari melakukan cyberbullying. Juga memberikan pendidikan karakter kepada para siswa sehingga menjaga teman-temannya agar tidak terprovokasi melakukan cyberbullying,” ungkapnya

Aisyah Noor Fardhani Sitepu siswa kelas 7 Mohammad Hatta menyampaikan bahwa film cyberbullying merupakan film yang sangat edukasional. Film ini memperlihatkan seberapa besar dampak cyberbullying ke korban, keluarga, dan sekolah asal korban.

“Di dunia nyata, kebanyakan orang melakukan berbagai jenis bullying karena rasa iri, sama seperti pelaku di film cyberbullying. Film ini pun dapat membantu pelajar memahami pentingnya beretika online dan bagaimana menggunakan teknologi dengan cara yang sehat dan bertanggung jawab,” ujarnya

Sementara itu, Zahra Dodi sebagai wakil ketua OSIS SMP Islam Athirah juga menyampaikan harapannya melalui nobar film cyberbullying untuk lebih berhati-hati lagi saat bermain media sosial dan teman-teman dapat menjadi pengguna internet yang bijak dengan menyaring informasi dari media sosial.

“Semoga teman-teman dapat saling menghormati satu sama lain, selalu mengingatkan sipakatau dan sipakainga agar tidak terjadi pembullyan di sekolah maupun di luar sekolah,” tutur Zahra menutup wawancara. oleh: *Hasniwati Ajis*



Satu Hati, Satu Semangat: Keceriaan Family Gathering BMJ SMA Islam Athirah 1 Makassar

Badan Musyawarah Jamiah (BMJ) SMA Islam Athirah 1 Makassar menggelar kegiatan Family Gathering yang berlangsung sukses pada Sabtu, 30 Agustus 2025, di Pantai Indah Bosowa, Makassar.

Acara ini dihadiri oleh Wakil Direktur Sekolah Islam Athirah Wilayah Kajaolalido, Kepala Departemen Sekolah Islam Athirah, Pengurus BMJ, orang tua/wali siswa, serta seluruh guru dan karyawan SMA Islam Athirah 1 Makassar. Tema acara kali ini adalah "Satu Hati, Satu Semangat", yang bertujuan untuk mempererat kebersamaan dan hubungan antar keluarga besar sekolah.

Kegiatan dimulai dengan senam pagi yang penuh semangat, dipimpin oleh instruktur profesional yang mampu membangkitkan energi positif di antara peserta. Setelah itu, peserta menikmati serangkaian kegiatan outbound yang menguji kekompakan dan kerjasama tim dalam menyelesaikan berbagai tantangan seru. Berbagai games interaktif juga menambah keseruan, memperlihatkan kebersamaan antara orang tua, siswa, guru, dan karyawan.

Wakil Direktur Sekolah Islam Athirah Wilayah Kajaolalido, Dr Patris Hasanuddin, M.Pd., dalam sambutannya berharap dengan kegiatan ini dapat membangun kebersamaan dan kekuatan. "Kegiatan ini adalah bentuk nyata dari semangat kebersamaan yang kita bangun bersama. Semoga melalui acara seperti ini, kita semakin kuat sebagai keluarga besar SMA Islam Athirah 1 Makassar, dengan satu hati dan satu semangat." ucap Patris.

Kepala Sekolah SMA Islam Athirah 1 Makassar, Tawakkal Kahar, S.Pd., M.Pd., juga memberikan apresiasi tinggi terhadap acara tersebut.

"Family Gathering ini bukan hanya tentang rekreasi, tetapi tentang membangun keakraban dan solidaritas di

antara kita.

Kami berharap setiap kegiatan yang dilaksanakan hari ini dapat mempererat hubungan kita sebagai satu keluarga besar SMA Islam Athirah 1 Makassar." ucap Tawakkal.

Sementara itu, Ketua BMJ SMA Islam Athirah 1 Makassar, Novita, S.Kom., menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh orang tua yang hadir beserta sponsor kegiatan.

"Terima kasih saya ucapan kepada bapak ibu yang telah hadi pada kegiatan ini dan terima kasih juga kepada para sponsor sponsor kegiatan. Ini adalah kesempatan luar biasa bagi kami untuk memperkuat hubungan antar sesama. Dalam semangat 'Satu Hati, Satu Semangat', mari kita terus bersinergi untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi anak-anak kita." ucap Novi.

Sebagai penutup, acara diakhiri dengan pembagian hadiah untuk para pemenang lomba outbound dan doorprize yang menambah keceriaan peserta.

Hadiah-hadiah tersebut diberikan untuk menghargai semangat dan partisipasi aktif yang ditunjukkan oleh setiap individu selama kegiatan berlangsung.

Dengan kegiatan yang penuh keceriaan dan kebersamaan ini, diharapkan seluruh keluarga besar SMA Islam Athirah 1 Makassar dapat semakin solid dan terus bekerjasama dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Kegiatan ini berhasil menciptakan kenangan yang akan terus mempererat ikatan antar semua pihak, serta memperkuat semangat kebersamaan untuk masa depan yang lebih baik.



Program Pembelajaran Terstruktur dan Tahfiz Al-Qur'an Dorong Orang Tua Memilih SD Islam Athirah Racing Centre

Program pembelajaran yang terstruktur serta adanya pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang mumpuni, mendorong orang tua siswa untuk menyekolahkan anaknya di SD Islam Athirah Racing Centre.

Di lingkungan sekolah dasar, kini orang tua siswa sangat tertarik dengan lingkungan sekolah yang melangsungkan pembelajaran secara full day. Namun, tak jarang juga terdapat beberapa pertimbangan yang membuat orang tua siswa sangat selektif dalam menentukan pilihannya.

Hal ini diungkapkan oleh Inggita, wali murid dari salah satu siswa baru bernama Ilma Haniyya Najma kelas 1 Umar bin Khattab. Ia mengungkapkan bahwasannya salah satu alasan memilih sekolah ini karena memiliki keunggulan dalam struktur pembelajaran.

"Saya sudah riset beberapa sekolah yang memang full day tapi hanya di SD Islam Athirah Racing Centre saya dapat ada jadwal Take A Nap (tidur siang) untuk siswa, dan menurut saya itu sangat bagus apalagi buat anak-anak," ungkapnya.

Take a nap untuk siswa di SD Islam Athirah Racing Centre sendiri berlangsung selama kurang lebih setengah jam. Ini juga berlangsung untuk seluruh tingkatan siswa mulai dari kelas 1-6.

Selain itu, ia pun menyinggung adanya program Tahfidz

Al-Qur'an yang menjadi target utama sebagai tujuan yang ingin dicapai.

"Saya juga lihat disini ada program Tahfidz Al-Quran yang ternyata memang jadi salah satu program unggulannya Athirah Racing Centre,"tambahnya.

Harapannya, dengan menyekolahkan anaknya di SD Islam Athirah Racing Centre, kemampuan belajar baik dari segi akademik maupun Al-Qur'an bisa beriringan dan tercapai dengan baik.

Sebagai informasi tambahan, SD Islam Athirah Racing Centre pernah mencatatkan sejarah besar dengan melahirkan alumni dengan jumlah hafalan terbanyak yakni 12 Juz selama 6 tahun bersekolah, yakni Andi Aminah Ziqa Putriandy Syarif. Hal ini juga merupakan pencapaian tertinggi yang pernah diraih oleh Sekolah Islam Athirah.

oleh:Raudhatul Jannah HR.



Usung Tema Sekolahku Tempatku Tumbuh Bahagia, TK Islam Athirah Racing Centre Sukses Gelar MPLS

TK Islam Athirah Racing Centre sukses menggelar Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) selama sepekan, kegiatan ini dimulai dari hari Senin hingga Jumat, (14–18 Juli 2025). Kegiatan ini mengusung tema "Sekolahku Tempatku Tumbuh Bahagia" dan diikuti oleh 43 peserta didik dari Kelompok A dan B.

Pelaksanaan MPLS berlangsung di halaman dan ruang kelas TK Islam Athirah Racing Centre. Selama lima hari, para peserta didik disambut dengan berbagai kegiatan menarik dan menyenangkan yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa nyaman, aman, dan bahagia di lingkungan sekolah.

MPLS diawali dengan perkenalan guru, masing-masing guru memperkenalkan diri dengan ciri khas unik sehingga memudahkan anak-anak mengenal dan mengingat. Dilanjutkan dengan kegiatan seru seperti games oper bola dan suara hewan untuk mengenalkan nama-nama teman sekelas secara interaktif.

Salah satu kegiatan yang paling diminati anak-anak adalah mencari harta karun, di mana mereka diajak berpetualang kecil untuk mengenali berbagai ruangan dan fasilitas yang ada di sekolah. Kegiatan ini tidak hanya seru, tetapi juga memberikan pemahaman awal tentang tata letak lingkungan sekolah secara menyenangkan.

Anak-anak juga diberi kesempatan mengekspresikan diri melalui kegiatan membuat emoticon diri sebagai bagian dari penguatan konsep diri. Di hari terakhir, kegiatan ditutup dengan aktivitas motorik kasar dan menempel kesepakatan kelas sebagai wujud awal pembentukan karakter dan kebersamaan dalam kelas.

Kepala TK Islam Athirah Racing Centre, Saberiani, S.Pd., menyampaikan bahwa kegiatan MPLS ini dirancang untuk menciptakan pengalaman pertama yang menyenangkan bagi anak-anak.

"Kami ingin anak-anak merasa bahwa sekolah adalah tempat yang aman, menyenangkan, dan mendukung mereka tumbuh bahagia," ujarnya.

Dengan berakhirnya rangkaian MPLS ini, diharapkan peserta didik semakin siap dan antusias menjalani hari-hari pembelajaran di tahun ajaran baru.

oleh: Fauziah



151 Peserta Didik Athirah Ikuti Tadribul Qur'an di Padanglampe

SMA Islam Athirah 1 Makassar secara resmi membuka kegiatan Tadribul Qur'an dengan mengusung tema "Wujudkan Generasi Cerdas, Tangguh, dan Berkarakter Qur'ani". Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 28 Agustus 2025 bertempat di Pesantren Unggulan Mahasiswa Darul Mukhlisin Padanglampe, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.

Sebanyak 151 peserta didik kelas XI ikut serta dalam kegiatan yang bertujuan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai landasan utama dalam membentuk karakter, kecerdasan, serta ketangguhan generasi muda di era modern.

Pembukaan kegiatan dihadiri oleh jajaran pimpinan Pondok Pesantren Unggulan Mahasiswa Darul Mukhlisin Padanglampe, di antaranya:

- Dr. H. M. Ilyas Tahir, Lc., M.Ag. (Wadir 1 Bidang Akademik),
- Dr. H. Ahmad Wakkah, Lc., M.Pd. (Wadir 2 Bidang Keuangan),
- Dr. Wahyudin Hafid (Wadir 3 Bidang Kemahasiswaan),
- Dr. H. Abas Alimayo, Lc., M.Ag. (Wadir 4 Bidang Keagamaan),

Sementara dari pihak sekolah, hadir Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Keagamaan SMA Islam Athirah 1 Makassar, Yusran, S.Pd., M.Pd., bersama para guru pendamping yang mendampingi peserta selama kegiatan berlangsung.

Dalam sambutannya, Dr. H. Abas Alimayo, Lc., M.Ag., selaku Wadir 4 Bidang Keagamaan Pondok Pesantren Unggulan Mahasiswa Darul Mukhlisin, menekankan pentingnya keseimbangan antara ilmu dan iman dalam

menghadapi tantangan kehidupan modern. Menurutnya, generasi muda tidak cukup hanya dibekali dengan pengetahuan akademik, tetapi juga harus memiliki kekuatan spiritual sebagai penopang.

"Ilmu tanpa iman bisa menjerumuskan, sementara iman tanpa ilmu bisa membatasi langkah. Karena itu, keduanya harus berjalan beriringan. Melalui kegiatan Tadribul Qur'an ini, para siswa diharapkan dapat memperkuat iman sekaligus mengembangkan wawasan ilmu agar mampu menjadi generasi yang cerdas, tangguh, dan berkarakter Qur'ani," ungkap Dr. Abas.

Sementara itu, Wakasek Kesiswaan SMA Islam Athirah 1 Makassar, Yusran, S.Pd., M.Pd., dalam keterangannya menyebutkan bahwa kegiatan ini menjadi momentum strategis untuk menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an.

"Harapan kami, para peserta didik dapat menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga tangguh menghadapi tantangan zaman serta memiliki karakter Qur'ani yang kuat," ungkap Yusran.

Kegiatan Tadribul Qur'an ini akan berlangsung selama dua hari dengan berbagai agenda, mulai dari tilawah, dzikir, pembinaan akhlak Qur'ani hingga jaulah pondok pesantren.

Dengan jumlah peserta yang cukup besar, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas spiritual sekaligus membentuk generasi SMA Islam Athirah 1 Makassar yang berakhlak mulia



Semangat Kemerdekaan Membara di Euforia Merah Putih SMA Islam Athirah 1 Makassar

Lapangan SMA Islam Athirah 1 Makassar dipenuhi sorak-sorai oleh siswa, guru, dan karyawan yang berkumpul untuk membuka secara resmi ajang Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) bertajuk "Euforia Merah Putih". Kegiatan ini digelar pada Selasa, 12 Agustus 2025 dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia, berlangsung mulai 12 hingga 15 Agustus 2025

Upacara pembukaan dimulai pukul 08.00 WITA dengan suasana penuh semangat. Seluruh peserta mengenakan jersey kelas dan angkat, mencerminkan semangat yang terus membara. Barisan siswa dari setiap kelas berbaris rapi, memasuki lapangan secara bergantian dan melakukan defile yang meriah.

Kepala SMA Islam Athirah 1 Makassar, Tawakkal Kahar, S.Pd., M.Pd. dalam sambutannya, menegaskan bahwa Porseni tahun ini bukan sekadar ajang perlombaan, melainkan momentum mempererat kebersamaan dan sportivitas

"Kita merayakan kemerdekaan dengan cara yang sehat, kreatif, dan penuh kebersamaan. Melalui 'Euforia Merah Putih', kita belajar menghargai perjuangan para pahlawan dengan berkarya dan berkompetisi secara positif," ujar Tawakkal.

Pembukaan acara juga dimeriahkan oleh penampilan tari dari siswa VEOLAREZANSA yang menambah riuh tepuk tangan penonton. Suasana kebersamaan tampak jelas memenuhi suasana lapangan SMA Islam Athirah 1 Makassar. Tidak hanya siswa, guru karyawan pun tampak bersemangat. Acara pembukaan secara resmi

dibuka oleh Wakil Direktur Sekolah Islam Athirah Wilayah Kajoalalido, Dr. Patris Hasanuddin, M.Pd. Setelah acara resmi dibuka, rangkaian perlombaan pun dimulai. Hari pertama diisi dengan cabang olahraga futsal yang memancing antusiasme tinggi. Sorak-sorai pecah di pinggir lapangan. Tidak hanya siswa, para guru pun turut ambil bagian, menambah keceriaan dan memecah jarak antara pendidik dan peserta didik.

Selain futsal, ajang ini juga menghadirkan cabang lomba yang beragam, di antaranya e-sport, tarik tambang, basket, estafet air, dan estafet sarung. Keberagaman lomba tersebut diharapkan dapat menampung minat dan bakat seluruh warga sekolah, baik di bidang olahraga fisik maupun ketangkasan digital.

Menariknya, panitia menyiapkan hadiah dan penghargaan khusus untuk setiap cabang lomba. Untuk siswa yang tidak bertanding tetap memberi dukungan penuh kepada teman-temannya. Gelak tawa dan sorakan dukungan mengiringi setiap babak pertandingan, menciptakan energi positif di seluruh area sekolah.

Kegiatan "Euforia Merah Putih" ini akan berlanjut hingga Jumat, 15 Agustus 2025. Panitia berharap semangat dan kekompakan yang terjalin selama kegiatan dapat terus terbawa ke kegiatan belajar sehari-hari.

Dengan deretan kegiatan penuh keceriaan ini, SMA Islam Athirah tidak hanya merayakan kemerdekaan secara simbolis, tetapi juga menanamkan nilai sportivitas, kerja sama, dan rasa cinta tanah air di hati generasi muda.



Dari Long Train hingga Pukul Pinata: Serunya MPLS di TK Islam Athirah Bukit Baruga

TK Islam Athirah Bukit Baruga sukses menggelar kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) yang dimulai sejak hari Senin, 14 Juli 2025. Kegiatan ini menjadi momen penting dalam menyambut para peserta didik baru yang akan mulai perjalanan belajar mereka di lingkungan sekolah yang menyenangkan, islami, dan penuh kasih sayang. Kegiatan MPLS dirancang dengan pendekatan yang menyenangkan, edukatif, serta bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, kemandirian, dan keakraban anak-anak terhadap lingkungan sekolah, guru, dan teman-teman baru mereka.

Kegiatan diawali dengan sambutan hangat dari seluruh guru dan staf TK Islam Athirah Bukit Baruga. Anak-anak disambut dengan senyuman dan sapaan penuh cinta, menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Setelah itu, para guru memperkenalkan diri satu per satu kepada seluruh peserta didik. Acara dilanjutkan dengan permainan seru "Long Train", di

mana anak-anak diajak membentuk barisan kereta panjang sambil berjalan keliling ruangan bersama-sama. Tawa ceria dan semangat terpancar dari wajah-wajah mungil peserta didik.

Hari kedua diisi dengan kegiatan senam bersama, yang bertujuan untuk melatih motorik kasar dan membangkitkan semangat peserta didik sejak pagi. Dengan irungan lagu anak-anak yang ceria, para peserta tampak antusias mengikuti gerakan yang dipandu oleh para guru. Usai senam, peserta didik melanjutkan aktivitas dengan permainan "Transfer Ball", yang mendorong kerjasama tim, ketangkasan, dan koordinasi.

Memasuki hari ketiga, peserta didik diajak bermain "Jumping Ring". Permainan ini menantang mereka untuk melompat dari satu lingkaran ke lingkaran lainnya dengan penuh semangat. Selain menyenangkan, kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan motorik serta melatih keseimbangan tubuh dan fokus anak-anak.

Keceriaan berlanjut di hari keempat dengan permainan "Pukul Pinata", yang menjadi salah satu kegiatan paling ditunggu. Anak-anak secara bergiliran mencoba memukul pinata balon berwarna yang berisi nomor sebagai tiket mengambil hadiah didalamnya. Tawa bahagia dan sorak sorai mewarnai kegiatan ini, memberikan pengalaman tak terlupakan bagi para peserta didik.

Sebagai penutup rangkaian MPLS, TK Islam Athirah Bukit Baruga mengadakan pelepasan balon ke udara. Balon-balon warna-warni diterbangkan bersama-sama sebagai lambang harapan dan doa agar setiap anak dapat tumbuh, belajar, dan berkembang dengan bahagia di lingkungan sekolah. Momen ini menjadi penanda dimulainya perjalanan baru anak-anak sebagai bagian dari keluarga besar TK Islam Athirah Bukit Baruga.

Kegiatan MPLS tahun ini mencerminkan komitmen TK Islam Athirah Bukit Baruga dalam menciptakan lingkungan belajar yang ramah anak, menyenangkan, serta mendukung tumbuh kembang anak secara holistik—baik dari sisi fisik, sosial-emosional, kognitif, maupun spiritual.

oleh: Husnul Khatimah Shobiroh



Semangat Kemerdekaan 80 Tahun RI, TK Islam Athirah Bukit Baruga Hadirkan Pekan Merah Putih Penuh Kebersamaan

Dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan ke-80 Republik Indonesia, TK Islam Athirah Bukit Baruga turut memeriahkan perayaan kemerdekaan melalui kegiatan Pekan Merah Putih pada 11–15 Agustus 2025. Selama lima hari penuh, suasana sekolah dipenuhi keceriaan dan semangat nasionalisme melalui beragam lomba dan kegiatan seru yang melibatkan seluruh anak didik, guru, dan bahkan orang tua.

Rangkaian lomba yang diadakan mencakup lomba makan kerupuk, lomba memindahkan bola, hingga lomba menyusun menara. Setiap kegiatan dirancang untuk melatih keterampilan motorik, kerja sama, dan sportivitas anak-anak, sekaligus menghadirkan momen-momen penuh makna.

Tahun ini menjadi istimewa karena orang tua turut hadir dan bahkan ikut serta dalam beberapa lomba. Salah satunya adalah lomba menyusun menara yang mengundang sorak-sorai meriah. Tampak anak-anak bersemangat berlari sambil membawa gelas plastik, kemudian menyerahkannya kepada ibu atau ayah mereka untuk disusun menjadi menara tinggi. Kekompakkan dan kehangatan keluarga benar-benar terasa, terlebih ketika orang tua juga diuji kebersamaannya lewat lomba membuat yel-yel kelas untuk menambah semangat anak-anak. Suara lantang penuh energi dari orang tua dan guru berpadu dengan sorak riang anak-anak, menciptakan suasana akrab dan penuh kebersamaan.

Puncak kegiatan Pekan Merah Putih berlangsung pada hari terakhir, tanggal 15 Agustus 2025, dengan pawai keliling lingkungan sekolah. Seluruh peserta didik tampil memukau dalam kostum merah putih lengkap beserta aksesorisnya. Keceriaan terpancar dari wajah anak-anak saat melangkah bersama, membawa semangat persatuan dan cinta tanah air.

Kepala TK Islam Athirah Bukit Baruga, Asmiaty, S.Pd., menegaskan bahwa kegiatan ini bukan sekadar perayaan tahunan. "Pekan Merah Putih bukan hanya ajang untuk memperingati hari kemerdekaan, tetapi juga wadah untuk menanamkan nilai kebersamaan, kerja sama, dan rasa bangga terhadap Indonesia sejak usia dini. Kami ingin anak-anak merasakan bahwa cinta tanah air bisa diwujudkan lewat kebersamaan yang gembira dan penuh makna," ujarnya.

oleh: Nur Rahmatika Putri





Tampil Kompak dan Fokus, TK Islam Athirah Baruga Sabet Juara Pertama!

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan oleh TK Islam Athirah Bukit Baruga. Dalam ajang lomba Estafet Gelas yang diselenggarakan oleh Gugus III Kecamatan Manggala, tim TK Islam Athirah Bukit Baruga berhasil meraih Juara 1 setelah melalui persaingan ketat dengan 15 tim lainnya dari berbagai TK di wilayah Kecamatan Manggala.

Tim dari TK Islam Athirah Bukit Baruga terdiri dari Bara, Damara, Alhanif, Mavazka, dan Nil. Dengan semangat, kekompakan dan kerja sama, kelima anak ini mampu tampil fokus dan tenang saat berlomba, memindahkan gelas menggunakan media stik balon dalam kompetisi yang menguji kelincahan dan kekompakan tim.

Sorak semangat orang tua turut mewarnai jalannya perlombaan. Dukungan dan pendampingan dari mereka memberikan motivasi besar, terutama saat tim TK Islam Athirah harus menghadapi babak final yang menentukan juara pertama. Sorakan dan semangat orang tua terdengar jelas, menyemangati anak-anak untuk memberikan yang terbaik di babak penentu melawan dua TK unggulan lainnya.

Lomba sempat berlangsung menegangkan ketika pada babak final, ketiga tim hampir bersamaan mencapai garis akhir. Karena selisih waktu yang sangat tipis, panitia memutuskan untuk mengulang lomba penentu.

Dalam pengulangan final tersebut, tim TK Islam Athirah Bukit Baruga kembali menunjukkan konsistensi dan kekompakan mereka hingga akhirnya dinobatkan sebagai Juara 1.

Salah satu peserta, Damara, mengungkapkan rasa senangnya mengikuti lomba tersebut. Ia bahkan memutuskan untuk tetap berada di lokasi hingga pengumuman juara diumumkan.

"Ummi, ayo kita tunggu pialanya," ucap Damara penuh antusias.

Prestasi ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi pihak sekolah dan orang tua. Kemenangan ini tidak hanya menunjukkan kemampuan anak-anak dalam berlomba, tetapi juga mencerminkan pentingnya kerja sama, fokus, dan dukungan lingkungan sekitar dalam proses belajar anak usia dini.

oleh: Rita Subianti





Meriahkan HUT ke-80 RI, Pelajar SD Islam Athirah 2 Unjuk Semangat Juang Lewat Lomba

Suasana meriah SMP Islam Athirah Bukit Baruga saat pembukaan Athirah Baruga Futsal Competition (ABFC) 2024 hari ini (07/09/24). Lebih dari sekedar pertandingan olahraga, ABFC 2024 menjadi ajang perpaduan antara semangat kompetisi, kreativitas seni, dan persaudaraan yang kuat.

Sebanyak 26 tim terbaik dari berbagai sekolah di Sulawesi Selatan, sebagian besar berasal dari Makassar, Maros, Pangkep, dan Barru, turut serta dalam kompetisi bergengsi ini. Para peserta, yang rata-rata berusia di bawah 15 tahun, menunjukkan semangat juang yang tinggi sejak awal pertandingan.

"Kami sangat antusias dengan diadakannya ABFC 2024 ini," ujar Arul, salah satu pemain dari SMP Athirah Makassar. "Selain bisa menyebarkan hobi bermain futsal, kami juga bisa bertemu dengan teman-teman dari sekolah lain dan memperluas jaringan."

Tidak hanya pertandingan futsal yang menjadi daya tarik utama, acara pembukaan ABFC 2024 juga dimeriahkan oleh penampilan kolosal dari 51 siswi ekstrakurikuler tari SMP Islam Athirah Bukit Baruga. Dengan tema "Dream", tarian tersebut berhasil memukau para penonton dan menjadi pembuka yang spektakuler.

Untuk menjamin kelancaran dan kenyamanan selama pertandingan, panitia ABFC 2024 telah menyiapkan berbagai fasilitas pendukung. Tim medis yang berpengalaman selalu siap siaga di lokasi pertandingan untuk memberikan bantuan pertama jika terjadi cedera.

Dengan semangat yang membara dan dukungan penuh dari seluruh pihak, ABFC 2024 diharapkan dapat menjadi ajang yang berkesan dan melahirkan bibit-bibit atlet futsal berbakat di masa depan.

oleh: Tim Web SMP Baruga



Kebersamaan dan Kemandirian Warnai Perjusa SD Islam Athirah 2



Suasana penuh semangat mewarnai kegiatan Perkemahan Jumat-Sabtu (Perjusa) yang dilaksanakan oleh SD Islam Athirah 2 Bukit Baruga pada Jum'at-Sabtu, 29-30/8/2025. Perjusa ini menjadi momen spesial bagi siswa karena kegiatan ini merupakan pengalaman pertama mereka.

Melalui perjusa ini siswa belajar langsung arti kebersamaan, tanggung jawab, dan kepemimpinan dalam suasana alam terbuka. Kegiatan dimulai sejak Jumat sore dengan apel pembukaan, pendirian tenda, berbagai permainan edukatif dan latihan yel-yel. Malam harinya, peserta diajak mengikuti kegiatan api unggun, lomba yel-yel yang membangun kekompakan dan nonton bareng film edukatif.

Kepala SD Islam Athirah 2 Bukit Baruga, Taswil Mardi, S. Pd. saat pembukaan apel menjelaskan pentingnya dasar darma pramuka sebagai pedoman hidup yang harus kita tanamkan dan amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

"Kita sangat bersyukur kepada Allah SWT, pada sore hari ini kita semua berkumpul disini dengan tujuan yang mulia, apa tujuan yang mulia? kalau kita camkan tadi 10 dasa darma pramuka itu sangat luar biasa," jelasnya.

Selain melatih kemandirian, Perjusa juga memberikan pengalaman spiritual. Seluruh rangkaian kegiatan diisi dengan pembiasaan ibadah berjamaah, doa bersama, serta nilai-nilai islami yang dipadukan dengan semangat kepramukaan.

Kegiatan berakhir pada Sabtu pagi melalui upacara penutupan yang penuh khidmat dan penyerahan hadiah-hadiah lomba. Senyum bangga terpancar dari wajah para siswa, guru, maupun orang tua yang hadir menyaksikan hasil pembelajaran berharga dari Perjusa tahun ini.

oleh: Ilham Mais



Murid SD Islam Athirah 2 Toreh Prestasi, Wakili Sulsel di OSN Nasional 2025

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan oleh salah satu murid SD Islam Athirah 2, Kalyca Mikhaela Aqeela Dinnoor. Siswi kelahiran Banjarmasin, 14 Maret 2014 itu berhasil melaju ke tingkat nasional dalam ajang Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2025 bidang IPA, mewakili Sulawesi Selatan.

Perjalanan Kalyca menuju OSN Nasional bukanlah hal yang instan. Sejak kelas IV, ia sempat bergabung di TOSA Matematika, namun kemudian memilih pindah ke TOSA IPA pada kelas V karena kecintaannya pada ilmu sains dan cita-citanya untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri.

Sejumlah prestasi telah ia raih sebelumnya, di antaranya: Medali Perak FSN 2024 tingkat kota, Merit Award OSN 2025 (Olimpiade Satu Negeri), Harapan II Athirah Islamic Olympiad Vol. II, serta lolos OSN Kota dan Provinsi hingga akhirnya menembus tingkat nasional.

Menjelang OSN, Kalyca mengikuti karantina selama sepekan, kemudian menjalani pembelajaran intensif setiap hari. Usaha keras ini berbuah manis dengan keberhasilannya lolos ke babak nasional.

“Sangat terkejut sekaligus senang bisa mewakili Sulsel ke tingkat nasional. Harapannya, semoga bisa menjadi juara OSN 2025 dan mendapatkan beasiswa hingga ke jenjang SMP,” ungkap Kalyca dengan penuh semangat.

Pembina TOSA, Satriani, S.Pd., M.Pd. turut menyampaikan rasa syukur atas capaian muridnya. “Alhamdulillah, sangat bersyukur dan bahagia Kalyca bisa lolos ke OSN Nasional babak semifinal. Semoga Kalyca bisa lolos ke final dan diberikan hasil terbaik,” ujarnya dalam keterangan tertulis 6 September 2025.

Sebagai informasi, OSN 2025 tingkat SD dilaksanakan mulai dari penyisihan kota pada 11 Juni di sekolah masing-masing, kemudian seleksi provinsi pada 6 Agustus yang dipusatkan di salah satu sekolah di Makassar. Sementara OSN Nasional akan digelar pada 10 September 2025. oleh: *Muhammad Ryan Israfan*





Sarat Makna, Begini Cara Unik TK Islam Athirah Racing Centre Kenalkan Maulid Nabi

TK Islam Athirah Racing Centre menggelar peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dengan cara unik, edukatif, dan penuh kebersamaan. Kegiatan berlangsung pada Jumat, 11 September 2025, di Mushollah TK Islam Athirah Racing Centre, dan diikuti oleh seluruh guru dan anak didik.

Kegiatan dibuka dengan sambutan dari Kepala TK Islam Athirah Racing Centre yang menekankan pentingnya meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW sejak usia dini.

"Kami berharap melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya mengenal kisah Nabi, tetapi juga dapat menanamkan nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, ujarnya."

Rangkaian kegiatan dimulai dengan doa bersama, dilanjutkan dengan menonton kisah perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW. Anak-anak juga dengan semangat menyanyikan lagu siroh Nabi yang menambah suasana penuh makna.

Untuk menumbuhkan kreativitas dan kekompakan,

anak-anak diajak membuat karya kelompok berupa mewarnai poster bertema "Nabi Muhammad Teladanku". Kegiatan ini menjadi sarana belajar sekaligus mengasah keterampilan motorik halus anak.

Sebagai penutup, seluruh peserta duduk bersama dalam kebersamaan menikmati ngeliwet nasi kuning di atas daun pisang. Tradisi makan bersama ini menjadi simbol kehangatan, persaudaraan, dan kebersamaan yang selaras dengan ajaran Rasulullah SAW.

Dengan cara sederhana namun penuh makna ini, TK Islam Athirah Racing Centre berhasil memperkenalkan Maulid Nabi kepada anak-anak melalui kegiatan yang menyenangkan, edukatif, dan berkesan.

oleh: Fauziah



Marawis dan Dongeng Islami Warnai Peringatan Maulid Nabi di SD Islam Athirah 2



SD Islam Athirah 2 Bukit Baruga menggelar peringatan Maulid Nabi Muhammad dengan penuh khidmat dan meriah di Masjid Fatimah dengan tema "Nabi Muhammad, Inspirasi Kesabaran dan Keteguhan Iman", Jumat (12/9/2025).

Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur dan Wakil Direktur Sekolah Islam Athirah, jajaran pimpinan sekolah, guru, karyawan, orang tua siswa, serta seluruh siswa kelas I hingga VI.

Rangkaian kegiatan diawali dengan penampilan marawis dari santri Ponpes Al-Imam Ashim Makassar yang menampilkan lantunan merdu dan ritme penuh semangat. Acara kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan saritilawah yang dibawakan oleh siswa SD Islam Athirah 2.

Direktur Sekolah Islam Athirah Syamril, ST., M.Pd. dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung suksesnya acara.

"Terima kasih kepada tim marawis atas penampilan

yang memukau, juga kepada semua guru, orang tua, dan siswa yang hadir. Semoga peringatan Maulid ini menjadi momen kebahagiaan," ujarnya.

Suasana semakin hidup ketika Kak Mul, seorang pendongeng Islami, membawakan kisah syafaat Rasulullah. Dengan gaya bercerita yang ekspresif, lucu, interaktif, dan sarat pesan moral, ia berhasil membuat siswa larut dalam cerita yang disampaikan.

Terpantau langsung di lokasi, kegiatan peringatan Maulid di SD Islam Athirah 2 Bukit Baruga berjalan lancar, penuh semangat, dan meninggalkan kesan mendalam bagi peserta.

oleh: Muhammad Ryan Israfan



SMA Islam Athirah Bukit Baruga Gelar Quranic Camp: Bentuk Generasi Qur'ani Menuju Generasi Emas

SMA Islam Athirah Bukit Baruga mengadakan kegiatan Quranic Camp bertajuk "Quranic Generation for Golden Generation" di Gedung BBGT Provinsi Sulawesi Selatan, Jalan Adhyaksa, pada Minggu (3/8/2025). Kegiatan yang diikuti ratusan siswa baru kelas X ini berlangsung selama dua hari satu malam dengan rangkaian acara yang padat dan penuh makna.

Kepala SMA Islam Athirah Bukit Baruga, Dr. Bakry Liwang, menjelaskan bahwa Quranic Camp ini memiliki tujuan utama untuk memetakan level bacaan Al-Qur'an para siswa, sekaligus menanamkan motivasi untuk belajar Al Quran.

"Selain untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, kegiatan ini juga menjadi wadah penguatan karakter bagi siswa kelas X. Kami ingin menanamkan nilai-nilai akhlak mulia dan membentuk generasi yang dekat dengan Al-Qur'an," ujarnya.

Lebih lanjut, Dr. Bakry mengungkapkan bahwa sebanyak 165 siswa baru kelas X mengikuti kegiatan ini dengan penuh semangat dan antusiasme. Menurutnya, Quranic Camp merupakan salah satu kegiatan unggulan SMA Islam Athirah Bukit Baruga yang rutin digelar setiap awal tahun ajaran.

"Kegiatan ini menjadi asesmen awal dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA Islam Athirah Bukit Baruga. Dari sini, kami dapat merancang program pembelajaran yang tepat sesuai kemampuan masing-masing siswa," tambahnya.

Pantauan di lokasi menunjukkan suasana penuh

kehangatan dan kekeluargaan. Para peserta terlihat antusias mengikuti setiap rangkaian kegiatan, mulai dari pembukaan, tilawah bersama, kajian motivasi, outbound, hingga mabit (bermalam) dengan agenda qiyamul lail. Para ustaz dan pendamping juga memberikan bimbingan intensif agar setiap siswa mendapatkan pengalaman spiritual yang berkesan.

Dengan terselenggaranya Quranic Camp ini, SMA Islam Athirah Bukit Baruga berharap dapat melahirkan generasi muda yang bukan hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kecintaan mendalam terhadap Al-Qur'an, serta mampu menjadi teladan di tengah masyarakat.

oleh: Muhammad Syafitra





SMA Islam Athirah Bukit Baruga Hadirkan Lontara Smart Library, Menggabungkan Budaya Lokal dan Teknologi Digital

SMA Islam Athirah Bukit Baruga resmi meresmikan perpustakaan modern bertajuk Lontara Smart Library yang berlokasi di lantai 1 gedung sekolah, Jumat (15/8/2025). Peresmian ini menjadi wujud nyata pengembangan budaya literasi berbasis teknologi sekaligus penghargaan terhadap warisan budaya Sulawesi Selatan.

Acara ini dihadiri oleh Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, Prof. Dr. H. Muhammad Jufri, beserta jajaran, serta Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Hadir pula Direktur Sekolah Islam Athirah H. Syamril, Wakil Direktur, Kepala Sekolah, para Kepala Departemen, guru, tenaga kependidikan, dan perwakilan siswa.

Kepala Perpustakaan SMA Islam Athirah Bukit Baruga, Hariyadi, menjelaskan filosofi di balik perpustakaan ini. "Lontara Smart Library menjadi simbol perpaduan antara kearifan lokal dan kemajuan teknologi. Kami ingin mengajak warga sekolah memanfaatkan teknologi digital tanpa melupakan identitas budaya. Saat ini, koleksi perpustakaan kami berjumlah 1.447 buku cetak dan e-book yang dapat diakses melalui jaringan sekolah. Setiap harinya, perpustakaan dikunjungi sampai 50–70 pengunjung," ujar Hariyadi.

Perpustakaan ini tidak hanya menyediakan koleksi fisik, tetapi juga telah bertransformasi menjadi perpustakaan

digital. Siswa dan guru dapat mengakses referensi secara daring, mendukung pembelajaran berbasis teknologi, dan memperluas wawasan literasi digital di era informasi.

Direktur Sekolah Islam Athirah, H. Syamril, menekankan filosofi CIA sebagai pesan utama peresmian. "C adalah Ceremony, sebagai wujud rasa syukur atas hadirnya perpustakaan ini. I adalah Ilmu, yang menjadi ruh dari keberadaan perpustakaan. A adalah Aksi, sebagai dorongan untuk memanfaatkan fasilitas ini secara optimal demi kemajuan diri dan sekolah," jelasnya.

Plt. Kadis Perpustakaan dan Kearsipan Sulawesi Selatan, Prof. Jufri, mengapresiasi inovasi ini. "Perpustakaan ini bukan hanya ruang penyimpanan buku, tetapi pusat pembelajaran sepanjang hayat. Kolaborasi antara kearifan lokal seperti filosofi lontara dan pemanfaatan teknologi digital adalah langkah strategis untuk menyiapkan generasi masa depan yang berkarakter, cerdas, dan adaptif terhadap perubahan zaman," ujarnya.

Dengan peresmian Lontara Smart Library, SMA Islam Athirah Bukit Baruga menegaskan komitmennya memperkuat budaya literasi di kalangan siswa dan guru serta menjadi pelopor pengelolaan perpustakaan modern berbasis nilai-nilai lokal dan teknologi informasi.

oleh: Muhammad Syafitra

Tingkatkan Kualitas Mengajar, Guru SMA Islam Athirah Bukit Baruga Antusias Ikuti Pelatihan Profesional



SMA Islam Athirah Bukit Baruga menghadirkan narasumber nasional dalam kegiatan pengembangan profesionalisme guru. Kali ini, Dr. Thamrin Paelori, seorang akademisi dan praktisi pendidikan yang dikenal luas di tingkat nasional, menjadi pemateri dalam Pelatihan Pembelajaran Mendalam, Rabu (2/7/2025).

Kegiatan yang dilaksanakan di kelas X.6 SMA Islam Athirah Bukit Baruga ini dihadiri oleh seluruh guru sebagai bagian dari komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada siswa.

Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan praktik guru dalam menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran mendalam di ruang kelas.

Dalam paparannya, Dr. Thamrin menekankan bahwa pembelajaran mendalam bukan sekadar transfer pengetahuan, tetapi lebih pada bagaimana siswa membangun makna, mengembangkan pemikiran kritis, serta mampu mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata. Ia juga menyampaikan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, sesuai dengan prinsip pembelajaran mendalam..

"Inti pembelajaran mendalam adalah berbasis masalah dan solusi," ujar Thamrin di hadapan peserta pelatihan.

Kegiatan ini secara resmi dibuka oleh Wakil Direktur Sekolah Islam Athirah Wilayah Bukit Baruga, Mas Aman Uppi. Dalam sambutannya, ia menyampaikan pentingnya pelatihan semacam ini untuk menjawab tantangan pembelajaran yang semakin kompleks.

"Kami berharap kegiatan ini dapat memperkuat transformasi pembelajaran di SMA Islam Athirah Bukit Baruga," ungkap Mas Aman Uppi.

Suasana kegiatan berlangsung interaktif, dengan sesi diskusi. Para peserta tampak antusias mengikuti setiap rangkaian kegiatan hingga akhir sesi.

Dengan menghadirkan pemateri nasional dan memberikan ruang refleksi bersama, SMA Islam Athirah Bukit Baruga terus menunjukkan komitmennya sebagai institusi pendidikan yang adaptif, inovatif, dan senantiasa mengedepankan kualitas pembelajaran.

oleh: Muhammad Syafitra



Sekolah Islam Athirah Sambut Rombongan BPIP RI, Gelar Temu Wicara dan Sosialisasi BTU

Sekolah Islam Athirah menerima kunjungan dari Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Republik Indonesia pada Jumat (26/9/2025) kemarin di Jalan Kajaolalido, Makassar. Kunjungan itu dalam rangka kegiatan Temu Wicara dan monitoring Buku Teks Utama (BTU) yang digunakan dalam pembelajaran.

Rombongan BPIP dipimpin oleh Direktur Pengkajian dan Impelentasi Pembinaan Ideologi Pancasila, Dr. Irene Camelyn Sinaga AP., M.Pd., turut didampingi oleh Analis Kebijakan Ahli Madya BPIP, FX Benny Satrio Yulianto, S.H., M.Si., Analis Kebijakan Ahli Pertama BPIP, Winda Junita Ilyas, S.E., M.Si., Penelaah Teknis Kebijakan BPIP, Suryanto Kurniawan Putra, S.Psi., Penelaah Teknis Kebijakan BPIP, Muhammad Fayqul Falah, S.Fil, dan Penelaah Teknis Kebijakan BPIP, Sigit Adi Wijayanto, S.M.

Mereka disambut langsung oleh Kepala Departemen Kurikulum Sekolah Islam Athirah, Saharuddin, S.Pd. didampingi sejumlah kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Temu Wicara yang digelar ini menjadi forum dialog interaktif, pihak BPIP bersama manajemen Sekolah Islam Athirah berkomitmen mendorong berbagai strategi dalam penguatan karakter siswa melalui Pendidikan Pancasila.

Menurut Irene, Sekolah Islam Athirah dipilih karena dinilai mampu menghadirkan tata kelola pendidikan yang baik, serta memiliki kebebasan mengembangkan nilai inti yang bisa dijadikan contoh bagi sekolah lain. Ia menilai, implementasi kurikulum Pendidikan Pancasila di Sekolah Islam Athirah sudah sesuai aturan pemerintah dan relevan dengan tantangan zaman.

“Sekolah ini bisa membuat core value-nya sendiri, nah ini yang kami kejar dan kemudian (berharap) diadaptasi oleh sekolah lain,” sebutnya.

“Kalau bisa semua sekolah begini, ramah, terbuka berdiskusi, dan punya semangat yang sama membangun,” imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Departemen Kurikulum Sekolah Islam Athirah, Saharuddin, menyebut kunjungan BPIP merupakan kesempatan emas bagi sekolah untuk berbagi wawasan sekaligus memperluas kolaborasi. Hal ini pun, kata Didin (sapaan akrabnya), menjadi

bukti bahwa Sekolah Islam Athirah sudah cukup dikenal secara nasional.

"Kehadiran BPIP menjadi kehormatan dan peluang besar bagi kami," ungkapnya.

Didin menjelaskan, nilai-nilai Pancasila di Athirah telah diintegrasikan tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga melalui program ekstrakurikuler dan budaya sekolah. Contohnya, pekan budaya untuk menumbuhkan persatuan, kegiatan ibadah dan sedekah sebagai implementasi sila pertama, hingga program sosial dan amal yang mencerminkan sila kelima.

Terkait tantangan, Didin menekankan pentingnya mengemas Pancasila secara relevan bagi generasi muda. Menurutnya, anak-anak saat ini hanya menghafal sila, namun belum mencintai Pancasila secara mendalam.

"Pancasila harus bersaing di dunia digital dengan ideologi lain seperti kapitalisme atau liberalisme. Kalau tidak relevan, anak-anak bisa menganggap ideologi luar lebih keren. Karena itu, Pancasila harus dipertahankan mati-matian sebagai ideologi negara," pungkas Didin.

BPIP sendiri berencana menindaklanjuti kunjungan ini dengan langkah konkret, mulai dari analisis, diskusi bersama para guru, hingga kemungkinan pengembangan proyek percontohan (Pilot Project) pada tahun mendatang.

Dengan menghadirkan pemateri nasional dan memberikan ruang refleksi bersama, SMA Islam Athirah Bukit Baruga terus menunjukkan komitmennya sebagai institusi pendidikan yang adaptif, inovatif, dan senantiasa mengedepankan kualitas pembelajaran.

oleh: Muh. Sukri Ahmad





Rakyat Terluka

*Oleh : Syamril, ST., M.Pd.
(Direktur Sekolah Islam Athirah)*

Indonesia mencekam. Bermula dari peristiwa demonstrasi 28 Agustus 2025. Awalnya biasa saja. Lalu mulai memanas. Polisi menembakkan gas air mata. Sampai akhirnya seorang driver ojek online meninggal dunia. Terlindas mobil barracuda Brimob.

Kejadian itu memicu kemarahan warga pada institusi kepolisian. Di berbagai daerah polisi menjadi sasaran kemarahan rakyat. Kantor dan pos polisi dibakar. Tidak hanya itu. Fasilitas umum juga dibakar. Di berbagai daerah kantor DPRD dan Pemerintahan juga dibakar. Bahkan berlanjut dengan penjarahan rumah beberapa anggota DPR dan seorang Menteri.

Apa penyebab utama semua kejadian tersebut? Menurut Prof. Dr. KH. Asrorun Niam Soleh, M.A, Ketua MUI Pusat Bidang Fatwa, pada sebuah acara di Makassar 1 September 2025, penyebabnya yaitu rakyat terluka. Rakyat terluka karena kebijakan pemerintah yang sejak awal pemerintahan Prabowo banyak yang tidak berpihak pada rakyat. Kasus pagar laut, kenaikan PPN, distribusi gas 3 kg, blokir rekening oleh PPTAK, tanah disita negara dan lainnya.

Saat kesulitan fiskal melanda, pemerintah melakukan efisiensi. Banyak pos anggaran dikurangi termasuk transfer dana ke daerah. Beberapa Pemda pun menaikkan pajak PBB ke rakyat untuk mencukupkan dana operasional daerah. Rakyat bergolak. Demo di Pati dan Bone menjadi berita nasional.

Pemerintah Daerah diminta kencangkan ikat pinggang. Tapi anggaran Pemerintah Pusat dan DPR malah bertambah. Jumlah kementerian dan lembaga setingkat kementerian juga terus bertambah. Belum lagi pejabat khususnya Menteri dan Wakil Menteri sangat banyak.

Luka itu semakin besar saat masyarakat mengetahui bahwa anggota DPR penghasilannya bertambah. Ada tunjangan perumahan 50 juta per bulan. Muncullah protes dari masyarakat dengan aspirasi "Membubarkan DPR". Beberapa anggota Dewan menanggapinya dengan emosional. Ahmad Sahroni anggota DPR dari Partai Nasdem mengatakan: "orang yang ingin membubarkan DPR adalah orang tertolol sedunia".

Pernyataan ini membuat rakyat semakin terluka. Luka rasa keadilan bertumpuk dengan penghinaan. Demo besar pun terjadi pada tanggal 25 dan 28 Agustus. Akhirnya terjadilah kerusuhan yang dipicu oleh meninggalnya Affan, driver ojek online. Demo masih terus berlanjut hari ini 1 September 2025 di berbagai daerah.

Presiden dan DPR bersama para Ketua Umum Partai telah bertemu. Berbagai kebijakan telah diambil. Tunjangan DPR yang berlebihan dibatalkan. Perjalanan anggota DPR ke luar negeri juga dilakukan moratorium. Anggota DPR yang pernyataannya melukai hati rakyat juga sudah dinonaktifkan. Pengusutan anggota Brimob yang membuat Affan meninggal dunia juga dipercepat dan terbuka.

Namun sepertinya itu belum menghentikan aksi demonstrasi. Beberapa kalangan berharap Presiden Prabowo bertindak lebih strategis. Melakukan reformasi di Kepolisian, merefresh dan merampingkan kabinet dan diisi putra putri terbaik bangsa yang bersih dari korupsi, membuat kebijakan pemerintah dan anggaran yang adil dan berpihak pada rakyat, memberantas korupsi dengan tegas dan mulai dari lingkaran terdekat.

Semoga Presiden Prabowo bersama jajarannya dapat mengatasi masalah ini dengan baik. Segera mengambil tindakan yang dapat memulihkan kepercayaan masyarakat. Berkommunikasi dengan baik kepada rakyat. Para demonstran juga menyampaikan aspirasi dengan tertib dan damai. Aparat pun menghadapinya dengan humanis dan anti kekerasan. Jangan lupa selalu berdo'a agar Allah melindungi negeri ini dari segala mara bahaya dan petaka.